



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Universitas Riau
Tahun 2026**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Riau selama Triwulan I tahun 2026.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Talenta				
[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)	32.81	%	6.60	4.01
[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah	74.71	%	14.94	6.15
[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	15	%	3.00	2.42
[S 2] Inovasi				
[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	43.77	%	10.00	16.67
[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	5	%	1.00	26.66
[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	26.14	%	5.25	25.91
[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat				
[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	80	%	20.00	45.16
[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	25	%	6.00	3.47
[S 4] Tata kelola berintegritas				



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	14.37	%	2.87	2.14
[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	2	Unit Kerja	0	0
[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	WTP	Opini	-	-
[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	AA	Predikat	-	-
[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	0	Laporan	0	0
[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	100	%	100	1
[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	1	Dokumen	0	0
[S 4] Tata Kelola berintegritas				
[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96.93	Nilai	51.25	51.25

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Talenta

[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Sosialisasi Early Warning System berbasis satu unri kepada pimpinan Fakultas, jurusan/prodi, dosen wali, tenaga kependidikan, dan pengurus organisasi mahasiswa mengenai progres studi mahasiswa, berkaitan dengan SKS, IPK, dan keterlambatan tugas akhir/ skripsi/ tesis/ disertasi.
2. Sosialisasi peran dosen penasehat akademik, dan pembimbing tugas akhir/ skripsi/ tesis/ disertasi dalam menerapkan target waktu penyelesaian studi mahasiswa.
3. Sosialisasi kepada pimpinan fakultas, jurusan/prodi, dosen wali, tenaga kependidikan, dan pengurus organisasi mahasiswa mengenai SOP akademik guna mendorong penyelesaian studi mahasiswa tepat waktu sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
4. Pemetaan mahasiswa berisiko lulus tidak tepat waktu berdasarkan IP, pengulangan mata kuliah, proses penulisan tugas akhir/ skripsi/ tesis/ disertasi melalui data satu unri.
5. Penyusunan draf kebijakan fast track pada program studi yang menjadi pilot project

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan I mencapai 4,01 atau sebesar 60,76% dari target triwulan 1 sebesar 6,60. Capaian tersebut didukung oleh pelaksanaan sosialisasi Early Warning System berbasis SATU UNRI, penguatan peran dosen wali dan pembimbing tugas akhir, serta pemetaan mahasiswa berisiko terlambat lulus melalui dashboard akademik.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Optimalisasi pemanfaatan data akademik dan monitoring mahasiswa berisiko pada beberapa program studi masih belum merata serta belum seluruh mahasiswa memperoleh pendampingan akademik secara intensif.

Strategi/Tindak Lanjut

Memperkuat implementasi EWS, meningkatkan peran dosen wali dan pembimbing tugas akhir, serta melaksanakan monitoring berkala terhadap mahasiswa berisiko keterlambatan studi.

[S 1] Talenta

[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Sosialisasi penguatan kesiapan karier kepada mahasiswa tingkat akhir Universitas Riau. Kegiatan ini diturunkan ke dalam subkegiatan penyusunan roadmap pengembangan karier mahasiswa, sosialisasi peluang kerja dan studi lanjut, pengenalan tren kebutuhan dunia kerja bidang sosial dan politik, penyampaian informasi program Kampus Berdampak dan magang profesional, serta penguatan motivasi karier mahasiswa. Subkegiatan ini berkontribusi terhadap pencapaian IKU melalui peningkatan kesiapan awal mahasiswa dalam merencanakan karier sebelum kelulusan.
2. Pelaksanaan sharing session bersama alumni dan praktisi. Kegiatan ini diturunkan ke dalam subkegiatan identifikasi alumni dan praktisi sesuai bidang keilmuan program studi, penyusunan tema diskusi karier, pelaksanaan kuliah praktisi, sharing pengalaman dunia kerja, diskusi tantangan profesi, penguatan networking mahasiswa dengan alumni, serta dokumentasi dan evaluasi kegiatan. Subkegiatan ini berkontribusi terhadap pencapaian IKU melalui peningkatan wawasan mahasiswa mengenai kebutuhan kompetensi dunia kerja dan peluang karier lulusan Universitas Riau.
3. Pemutakhiran database alumni dan employer. Kegiatan ini diturunkan ke dalam subkegiatan pengumpulan data alumni aktif, identifikasi tempat kerja alumni, penyusunan database employer pengguna lulusan, penguatan grup komunikasi alumni, serta sinkronisasi data tracer study fakultas. Subkegiatan ini mendukung pencapaian IKU melalui penyediaan basis data lulusan yang valid dan berkelanjutan.

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan I mencapai 6,15 atau sebesar 41,16% dari target triwulan 1 sebesar 14,94. Capaian didukung oleh sosialisasi kesiapan karier, sharing session bersama alumni dan praktisi, serta pemutakhiran database alumni dan employer.

Kendala/Permasalahan

Partisipasi alumni dalam tracer study dan pemutakhiran data pengguna lulusan masih belum optimal sehingga mempengaruhi tingkat keterlacakan lulusan.

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan koordinasi dengan program studi dan ikatan alumni serta memperluas pemanfaatan media digital dalam pelaksanaan tracer study.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 1] Talenta

[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Rencana Kegiatan:

1. Penyusunan dan penyesuaian pedoman pelaksanaan Kampus Berdampak berdampak dan IKU 3.
2. Sosialisasi program Kampus Berdampak berdampak, magang berdampak, pertukaran pelajar, riset, dan program mahasiswa berdampak.
3. Pendataan mahasiswa potensial peserta kegiatan luar program studi.
4. Penguatan kerja sama dengan instansi pemerintah, perusahaan, dan perguruan tinggi.
5. Pembentukan tim pembinaan prestasi mahasiswa.
6. Coaching clinic dan pelatihan persiapan lomba mahasiswa.

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan I mencapai 2,42 atau sebesar 80,67% dari target Triwulan sebesar 3.00. Capaian ini didukung pelaksanaan kegiatan mahasiswa berprestasi melalui partisipasi dalam lomba tingkat internasional serta implementasi program Mahasiswa Berdampak.

Kendala/Permasalahan

Partisipasi mahasiswa dalam kompetisi dan perlombaan tingkat provinsi, nasional, dan internasional masih rendah karena belum optimalnya sosialisasi informasi terkait event lomba

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan pendataan event lomba secara berkala di tingkat provinsi, nasional, dan internasional.
2. Meningkatkan peran dosen pembimbing dalam mendorong keikutsertaan mahasiswa.
3. Optimalisasi media informasi (website, media sosial, grup WhatsApp/Telegram resmi)

[S 2] Inovasi

[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pembaharuan sistem penjangkaran data rekognisi Internasional
2. Penelitian dan pengabdian kolaborasi internasional
3. Pemantauan bagi dosen homebase dalam mengunggah bukti rekognisi internasional di tingkat Jurusan/Prodi
4. Penyusunan Roadmap hilirisasi penelitian

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan I mencapai 16,67 atau sebesar Sebagian besar 166,70% dari target 10,00. Capaian ini didukung oleh dosen yang telah mengajukan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui Unit LPPM sebagai bagian dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Penelitian Pengabdian Dosen pada saat ini masih dalam proses

Strategi/Tindak Lanjut

Akan segera melaporkan jika sudah mendapatkan pengumuman dari pihak dosen

[S 2] Inovasi

[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pendataan dan pemetaan kerjasama existing (MoA/IA) yang masih berlaku di lingkungan , mencakup nama mitra, ruang lingkup, masa berlaku, PIC, dan status implementasi kegiatan.
2. Identifikasi potensi mitra baru dari kalangan industri, instansi pemerintah daerah, lembaga masyarakat, dan organisasi profesi yang relevan dengan bidang ilmu sosial dan ilmu politik.
3. Penyusunan database kerjasama yang terintegrasi sebagai dasar pemantauan dan pelaporan luaran kerjasama secara berkala.
4. Inisiasi dan penajakan kerjasama baru minimal dengan 3 (tiga) mitra potensial melalui audiensi, penandatanganan Lol, atau penyusunan draf MoA/IA.
5. Sosialisasi kepada seluruh dosen mengenai kategori luaran kerjasama yang diperhitungkan dalam IKU 5 (karya tulis ilmiah kolaboratif, karya rujukan kolaborasi, karya terapan, dan karya seni) beserta mekanisme pelaporannya.
6. Pembentukan Tim Kerjasama Fakultas yang bertugas mengkoordinasikan, memantau, dan mendokumentasikan seluruh aktivitas dan luaran kerjasama .

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan I mencapai 26,66 dari target triwulan sebesar 1,00. Capaian tersebut didukung oleh optimalisasi pelaporan luaran kerja sama, inventarisasi dokumen implementasi kerja sama aktif, serta peningkatan publikasi luaran kolaborasi dengan mitra pemerintah, industri, dan lembaga lainnya.

Kendala/Permasalahan

Sebagian luaran kerja sama yang telah dihasilkan masih belum seluruhnya terdokumentasi dan dilaporkan sesuai format pelaporan indikator.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pemutakhiran database luaran kerja sama serta penguatan mekanisme pelaporan dan validasi evidence pada setiap implementasi kerja sama.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Workshop penulisan artikel ilmiah internasional terindeks Scopus/WoS.
2. Penyusunan roadmap dan target publikasi internasional dosen/program studi.
3. Pendampingan penyusunan draft artikel hasil penelitian.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

4. Pelatihan penggunaan reference manager, proofreading, dan similarity checker.
5. Penajakan kerja sama riset dan co-author dengan perguruan tinggi luar negeri.

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan I mencapai 25.91 publikasi dari target triwulan sebesar 5,25 . Capaian ini didukung oleh peningkatan produktivitas publikasi dosen pada jurnal bereputasi internasional terindeks Scopus dan Web of Science serta penguatan kolaborasi penelitian internasional.

Kendala/Permasalahan

Sebagian artikel masih berada pada tahap review, accepted, maupun proses indexing sehingga memerlukan pemutakhiran data secara berkala.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pemantauan status publikasi secara berkala serta memperkuat pendampingan penulisan artikel internasional bagi dosen.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penyusunan peta jalan dan data dasar untuk keterlibatan dalam SDGs. Sinkronisasi kerja departemen/program studi dengan IKU dan UNRI Renstra.
2. Persiapan kolaborasi dengan pemerintah daerah, desa binaan, sekolah, media, LSM, dan mitra strategis.
3. Lokakarya tentang implementasi SDGs dalam tridharma pendidikan tinggi.
4. Persiapan program pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan sosial dan tata kelola.
5. Identifikasi desa/kecamatan binaan untuk program pemberdayaan masyarakat miskin dan pendidikan sosial-politik bagi masyarakat.

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan I mencapai 45,16 atau sebesar 225,80% dari target triwulan sebesar 20,00 sehingga target triwulan telah terlampaui. Capaian didukung oleh kegiatan persiapan program pengabdian berbasis SDGs, penguatan kemitraan, dan sinkronisasi program kerja dengan Renstra.

Kendala/Permasalahan

Sebagian kontribusi kegiatan tridharma terhadap SDGs belum terdokumentasi dan terpetakan secara optimal ke dalam indikator SDGs yang relevan.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan inventarisasi kegiatan berbasis SDGs dan penguatan sistem dokumentasi serta pelaporan kontribusi perguruan tinggi terhadap SDGs.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pemetaan SDM ahli dan bidang kepakaran
2. Penguatan peran laboratorium Fakultas dan Program Studi
3. Workshop penyusunan policy brief
4. Penyusunan roadmap keterlibatan SDM dalam perumusan kebijakan pemerintah

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan I mencapai 3,47 atau sebesar 57,83% dari target triwulan sebesar 6,00. Capaian didukung oleh pemetaan SDM ahli, penguatan laboratorium, dan workshop penyusunan policy brief.

Kendala/Permasalahan

Belum seluruh keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan nasional, daerah maupun industri terdokumentasi sebagai evidence indikator.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pendataan dan validasi keterlibatan SDM secara berkala serta penguatan koordinasi dengan instansi mitra.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pemetaan Potensi Pendapatan Nonakademik Fakultas dengan melakukan identifikasi seluruh potensi sumber pendapatan non akademik yang dimiliki fakultas seperti jasa konsultasi, pelatihan, kerja sama riset, penyewaan fasilitas, unit usaha, dan publikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun basis data potensi income generating unit fakultas.
2. Penyusunan Roadmap dan Target Pendapatan Nonakademik berbasis Renstra IKU 2026 dengan target capaian tahunan dan strategi implementasi pada masing-masing unit kerja.
3. Melakukan Inventarisasi MoU/MoA aktif yang berpotensi menghasilkan pendapatan melalui pelatihan, riset kolaboratif, pengabdian masyarakat, dan layanan profesional sebagaimana strategi penguatan kerja sama pada Renstra IKU.
4. Menyusun SOP pengelolaan pendapatan non akademik yang mencakup mekanisme perencanaan, pelaksanaan, monitoring, pelaporan, dan evaluasi pendapatan non UKT secara transparan dan akuntabel.
5. Pengembangan Media Promosi Layanan Fakultas, dengan mengembangkan website layanan, company profile, media promosi digital, dan branding layanan profesional fakultas untuk meningkatkan peluang kerja sama eksternal dan promosi unit bisnis fakultas.

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan I mencapai 2,14 atau sebesar 74,56% dari target triwulan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

sebesar 2,87. Capaian didukung oleh pemetaan potensi pendapatan non akademik dan inventarisasi kerja sama yang berpotensi menghasilkan pendapatan.

Kendala/Permasalahan

Optimalisasi sumber pendapatan non akademik masih memerlukan penguatan pemanfaatan aset.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong BPU untuk meningkatkan pendapatan dari target usahanya, memperluas kerja sama eksternal, dan meningkatkan promosi layanan fakultas.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pembentukan Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas melalui penyusunan Surat Keputusan Tim dan mekanisme pemilihan anggota tim yang transparan dan akuntabel.
2. Penyusunan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas beserta roadmap kegiatan yang memuat target prioritas pembangunan WBK/WBBM.
3. Sosialisasi kepada seluruh civitas akademika melalui rapat koordinasi, media informasi digital, serta banner guna membangun komitmen bersama dalam pelaksanaan reformasi birokrasi.
4. Penyusunan dan penyesuaian SOP kegiatan utama yang mengacu pada peta proses bisnis UNRI.
5. Penguatan penerapan SPBE, khususnya pada sistem pengukuran kinerja, layanan administrasi kepegawaian, dan pelayanan publik berbasis teknologi informasi. Yang juga diperkuat dengan keterbukaan informasi melalui penyusunan kebijakan keterbukaan informasi dan optimalisasi media publikasi informasi fakultas.
6. Identifikasi kebutuhan pegawai berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK) dan peta jabatan yang kemudian disusun rencana pengembangan kompetensi pegawai berbasis kebutuhan organisasi dan hasil pengelolaan kinerja. Yang diperkuat dengan penyusunan dokumen penetapan kinerja individu, penyelerasan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), serta penguatan sistem informasi kepegawaian melalui pemutakhiran data pegawai secara berkala.
7. Dilakukan penyusunan dokumen perencanaan kinerja seperti renstra, renja, perjanjian kinerja, dan penetapan IKU yang melibatkan pimpinan fakultas secara langsung. Yang kemudian, dilakukan penyusunan rencana aksi kinerja serta penguatan kapasitas SDM pengelolaa SAKIP melalui kegiatan sosialisasi dan koordinasi internal.
8. Dilakukan pembentuka kebijakan pengendalian gratifikasi, penyusunan SOP whistle blowing system (WBS), serta penguatan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP).
9. Penyusunan standar pelayanan, maklumat pelayanan, serta penguatan sarana layanan terpadu, dan pengembangan media pengaduan masyarakat dan konsultasi pelayanan yang terintegrasi dengan sistem pelayanan digital.

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan I telah dilakukan pembentukan Tim Pembangunan Zona Integritas, penyusunan rencana kerja pembangunan ZI, penetapan area perubahan, identifikasi kebutuhan evidence pada enam area perubahan, serta pelaksanaan sosialisasi pembangunan Zona Integritas kepada unit kerja terkait. Mengingat penilaian WBK/WBBM dilaksanakan pada akhir tahun anggaran melalui mekanisme evaluasi oleh tim penilai, capaian indikator pada Triwulan I difokuskan pada pemenuhan prasyarat dan penguatan implementasi pembangunan Zona Integritas guna mendukung pencapaian predikat WBK sesuai target institusi.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Pemenuhan evidence pada beberapa area perubahan, khususnya pada aspek penguatan pengawasan, penataan tata laksana, dan peningkatan kualitas pelayanan publik masih memerlukan koordinasi lintas unit serta standarisasi dokumen pendukung.

Strategi/Tindak Lanjut

Menentukan target 2 unit Fakultas untuk menjadi leader dalam mencapai target WBK. Melakukan monitoring implementasi rencana aksi pembangunan Zona Integritas, serta evaluasi berkala terhadap progres pemenuhan indikator guna mendukung pencapaian predikat WBK pada akhir tahun anggaran.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pembentukan Tim Penerap dan Tim Penilai PIPK (Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan yang terdiri dari unsur Dosen, SPI, Pelaksana Keuangan, dan Pelaporan Keuangan
2. Penyusunan rencana kerja dan target IKU 11 yang mengacu pada indikator hasil audit laporan keuangan dan predikat SAKIP perguruan tinggi.
3. Koordinasi dengan bagian keuangan, SPI, dan unit terkait dalam rangka persiapan audit laporan keuangan tahunan serta pemenuhan eviden SAKIP.
4. Pengumpulan dokumen pendukung seperti RKAT, DIPA, laporan realisasi anggaran, perjanjian kinerja, serta dokumen pendukung LAKIN dan SAKIP.
5. Sosialisasi standar pelaporan keuangan, tata kelola administrasi, dan pedoman evaluasi SAKIP sesuai ketentuan Kementerian PANRB dan Kemdiktisaintek.
6. Penyusunan mekanisme monitoring internal untuk memastikan laporan keuangan dan kinerja tersusun secara akuntabel, transparan, dan tepat waktu.
7. Identifikasi awal potensi temuan audit dan area perbaikan administrasi guna mendukung capaian opini audit WTP/WDP dan peningkatan nilai SAKIP.
8. Proses pengadaan jasa Pemeriksaan oleh KAP / pembukaan Pendaftaran penawaran harga oleh KAP
9. Proses pengujian penawaran dan penetapan KAP oleh Dewas
10. Penetapan Surat Perintah Kerja berupa Kontrak Pekerjaan Pemeriksaan LK oleh KAP

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan I telah dilakukan penatausahaan transaksi keuangan, rekonsiliasi internal, penyusunan laporan keuangan interim, dan penguatan pengendalian intern sebagai upaya mempertahankan opini audit laporan keuangan yang baik pada akhir tahun anggaran.

Kendala/Permasalahan

Proses rekonsiliasi dan penyempurnaan dokumen pertanggungjawaban keuangan pada beberapa unit masih berlangsung sehingga evidence audit belum sepenuhnya tersedia.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan percepatan rekonsiliasi keuangan, penyempurnaan dokumen pertanggungjawaban, dan penguatan Sistem Pengendalian Intern untuk mendukung pencapaian opini audit sesuai target institusi.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Tersusunnya perencanaan kinerja yang selaras dengan Perjanjian Kinerja, indikator SAKIP, rencana aksi fakultas, dan arah kebijakan perguruan tinggi.
2. Terpetakannya indikator kinerja, target capaian, penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, serta kebutuhan data dukung pada setiap unit terkait.
3. Tersedianya matriks rencana aksi SAKIP yang memuat sasaran, indikator, target, kegiatan, waktu pelaksanaan, dan bukti dukung yang diperlukan.
4. Terbangunnya mekanisme koordinasi awal antarunit dalam pemenuhan dokumen perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja.
5. Meningkatnya pemahaman unit kerja terhadap prinsip akuntabilitas, transparansi, keterukuran target, dan ketepatan data dalam mendukung tata kelola berintegritas.

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan I telah dilakukan penyelarasan dokumen perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja serta tindak lanjut rekomendasi evaluasi tahun sebelumnya sebagai upaya peningkatan nilai SAKIP pada akhir tahun.

Kendala/Permasalahan

Kualitas evidence pada beberapa komponen SAKIP masih memerlukan penyempurnaan dan standarisasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pendampingan unit kerja, standarisasi evidence, dan monitoring tindak lanjut hasil evaluasi guna mendukung pencapaian target nilai SAKIP.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Membentuk komisi etik penelitian , untuk memastikan ada unit yang bisa melakukan pencegahan dan menangani pelanggaran integritas akademik di tingkat fakultas.
2. Penyusunan berbagai SOP terkait pencegahan dan penanganan pelanggaran akademik agar tersedia alur yang jelas bagi seluruh sivitas akademika di lingkungan .
3. Sosialisasi kebijakan dan turunannya kepada dosen dan tendik untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan akademik terbaru.

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan I telah dilakukan sosialisasi kode etik akademik, penguatan pencegahan plagiarisme, serta pemanfaatan aplikasi pendeteksi kemiripan karya ilmiah. Sampai dengan periode pelaporan tidak terdapat laporan pelanggaran integritas akademik yang tercatat.

Kendala/Permasalahan

Mekanisme pelaporan dan dokumentasi kasus pelanggaran integritas akademik masih memerlukan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

penguatan.

Strategi/Tindak Lanjut

Memperkuat sosialisasi integritas akademik dan meningkatkan efektivitas mekanisme pelaporan serta pengawasan.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Sosialisasi kepada pimpinan jurusan/prodi, dosen wali, tenaga kependidikan, dan pengurus organisasi mahasiswa mengenai SOP yang sudah berlaku.
2. Pemetaan risiko penyalahgunaan narkoba pada kegiatan mahasiswa dan lingkungan fakultas. Kegiatan pemetaan risiko penyalahgunaan narkoba diturunkan ke dalam subkegiatan identifikasi area dan aktivitas berisiko, inventarisasi kegiatan kemahasiswaan, pengumpulan informasi dari unit terkait, penyusunan instrumen pemetaan, analisis tingkat risiko, penyusunan rekomendasi pencegahan, dan pelaporan hasil pemetaan. Subkegiatan ini berkontribusi terhadap pencapaian IKU Anti Narkoba dengan menyediakan dasar untuk melaksanakan pencegahan, pembinaan, pengawasan, deteksi dini, dan rujukan secara lebih tepat sasaran.
3. Pemetaan risiko pungli, gratifikasi, konflik kepentingan, dan penyalahgunaan kewenangan dalam layanan fakultas. Kegiatan ini diturunkan menjadi subkegiatan identifikasi layanan rawan, telaah alur layanan akademik dan administrasi, pengumpulan informasi dari unit kerja, penyusunan instrumen pemetaan risiko integritas, analisis tingkat kerawanan, penyusunan rekomendasi pengendalian, dan pelaporan hasil pemetaan.
4. Meningkatnya pemahaman, kesadaran, dan partisipasi civitas akademika Universitas Riau dalam pencegahan dan penanganan kekerasan, penyalahgunaan narkoba, serta perilaku koruptif di lingkungan kampus.

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan I telah dilaksanakan sosialisasi, pemetaan risiko, dan penguatan komitmen sivitas akademika terhadap pencegahan kekerasan, penyalahgunaan narkoba, dan perilaku koruptif. Realisasi indikator telah mencapai target triwulan sehingga diperlukan konsistensi implementasi sampai akhir tahun.

Kendala/Permasalahan

Internalisasi budaya anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi masih memerlukan keterlibatan aktif seluruh sivitas akademika.

Strategi/Tindak Lanjut

Melaksanakan sosialisasi secara periodik serta memperkuat mekanisme pencegahan, pengawasan, dan pelaporan.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen

Rencana Kegiatan/Aktivitas



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Pembentukan Tim Perencana Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen .
2. Pengumpulan data baseline kesejahteraan dosen (penghasilan per jabatan, tunjangan, beban kerja, fasilitas riset, kesehatan, kepuasan kerja).
3. Pemetaan kesenjangan (gap analysis) terhadap standar penghasilan minimal IKU 4.4 (1,5/3/4/6 kali UMP Provinsi Riau).
4. Identifikasi program non-finansial yang sudah dan belum tersedia.

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan I telah dilakukan pengumpulan data baseline, identifikasi kebutuhan peningkatan kesejahteraan dosen, serta penyusunan kerangka dokumen perencanaan strategis kesejahteraan dosen sebagai dasar pencapaian target akhir tahun.

Kendala/Permasalahan

Pengumpulan data dukung dan harmonisasi kebijakan terkait peningkatan kesejahteraan dosen masih memerlukan koordinasi lintas unit.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan penyempurnaan data baseline dan penyusunan draft dokumen perencanaan strategis sesuai target tahunan.

[S 4] Tata Kelola berintegritas

[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan RPD yang telah ditetapkan
2. Melakukan proses persiapan dan pengadaan sesuai dengan target kegiatan yang telah disusun
3. menetapkan dan menerbitkan surat perintah kerja

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan I mencapai nilai 51,25 atau sebesar 100,00% dari target triwulan sebesar 51,25 sehingga target triwulan telah tercapai sesuai rencana. Capaian tersebut didukung oleh pelaksanaan kegiatan sesuai RPD, percepatan proses pengadaan, serta penguatan monitoring pelaksanaan anggaran pada setiap unit kerja.

Kendala/Permasalahan

Meskipun target triwulan telah tercapai, masih diperlukan konsistensi kualitas pelaksanaan kegiatan dan ketepatan waktu pertanggungjawaban anggaran untuk menjaga capaian sampai akhir tahun.

Strategi/Tindak Lanjut

Melaksanakan monitoring realisasi anggaran secara berkala serta menjaga konsistensi pelaksanaan kegiatan agar target nilai kinerja anggaran tahunan dapat tercapai.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	0	0	Rp40.646.132.000	Rp14.541.759.118	35.78
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	0	0	Rp18.062.889.000	Rp5.706.395.555	31.59
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	0	0	Rp12.906.851.000	Rp5.248.862.419	40.67
4	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	0	0	Rp1.690.483.000	Rp0	0
5	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	6	9	Rp11.520.116.000	Rp2.168.213.598	18.82
6	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	0	0	Rp19.741.477.000	Rp190.209.599	0.96
7	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	0	2	Rp5.752.682.000	Rp196.939.042	3.42
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	7453	17480	Rp153.712.699.000	Rp65.234.859.519	42.44
9	[DK.7730.DBA.002] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	156	364	Rp92.845.165.000	Rp37.531.647.619	40.42
10	[DK.7730.DBA.003] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	120	503	Rp62.184.711.000	Rp20.758.941.086	33.38
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	3	6	Rp214.755.644.000	Rp128.467.635.989	59.82



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
12	[WA.7734.EBA.Z07] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0
Total Anggaran					Rp633.828.849.000	Rp280.045.463.544	44.18

D. Rekomendasi Pimpinan

IKU 1.1: Perlunya penguatan implementasi Early Warning System (EWS), optimalisasi peran dosen dan pembimbing akademik, serta monitoring mahasiswa berisiko guna meningkatkan efisiensi penyelesaian studi mahasiswa.

IKU 1.2: Melakukan optimalisasi pelaksanaan tracer study, penyelenggaraan job fair dan campus hiring secara berkala, penguatan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan instansi pemerintah, serta peningkatan layanan pusat karier universitas guna meningkatkan persentase lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, dan berwirausaha sesuai target institusi.

IKU 2.1: Kualitas serta keberlanjutan pelaksanaan tridharma bersama mitra terus ditingkatkan.

IKU 2.2: Perlunya optimalisasi pendokumentasian dan pelaporan luaran kerja sama serta penguatan implementasi kerja sama yang menghasilkan dampak nyata bagi institusi dan mitra.

IKU 2.3: Perlunya peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi bereputasi internasional serta penguatan kolaborasi penelitian dengan mitra nasional dan internasional.

IKU 3.1: Diperlukan penguatan kontribusi tridharma terhadap pencapaian SDGs serta peningkatan dokumentasi dan pelaporan kegiatan berbasis SDGs pada seluruh unit kerja.

IKU 3.2: Diperlukan peningkatan keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan publik, kajian strategis.

IKU 4.1: Mengoptimalkan pemanfaatan aset dan pengembangan sumber pendapatan non akademik melalui BPU guna meningkatkan kemandirian keuangan institusi.

IKU 4.2: Melakukan percepatan pemenuhan evidence enam area perubahan, penguatan budaya kerja berintegritas, serta monitoring implementasi pembangunan Zona Integritas guna mendukung pencapaian predikat WBK pada akhir

tahun.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

IKU 4.3.a: Perlunya peningkatan kepatuhan pengelolaan keuangan, percepatan rekonsiliasi, dan penguatan pengendalian intern guna mempertahankan opini audit sesuai target institusi.

IKU 4.3.b: Perlu adanya penguatan implementasi manajemen kinerja berbasis hasil, standarisasi evidence, serta tindak lanjut rekomendasi evaluasi guna meningkatkan kualitas implementasi SAKIP institusi.

IKU 4.3.c: Meningkatkan penguatan budaya integritas akademik melalui sosialisasi, pengawasan, dan penegakan kode etik secara konsisten pada seluruh unit kerja.

IKU 4.3.d: Diperlukan pelaksanaan sosialisasi dan edukasi secara berkelanjutan serta penguatan mekanisme pencegahan dan pelaporan guna menjaga lingkungan kampus yang aman dan berintegritas.

IKU 4.4: Melakukan percepatan penyusunan dokumen perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan institusi dan kebijakan yang berlaku.

IKU 4.5: Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran serta menjaga kualitas belanja agar target nilai kinerja anggaran tahunan dapat tercapai.

Pekanbaru, 14 Juli 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Riau

Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan II
Universitas Riau
Tahun 2026**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Riau selama Triwulan II tahun 2026.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Talenta				
[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)	32.81	%	13.21	6.52
[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah	74.71	%	29.88	58.72
[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	15	%	6.00	44.25
[S 2] Inovasi				
[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	43.77	%	17.50	31.5
[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	5	%	1.60	2.27
[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	26.14	%	10.50	23.62
[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat				
[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	80	%	32.00	95.69
[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	25	%	10.00	8.03
[S 4] Tata kelola berintegritas				



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	14.37	%	5.75	10.44
[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	2	Unit Kerja	0	0
[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	WTP	Opini	-	-
[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	AA	Predikat	-	-
[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	0	Laporan	0	0
[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	100	%	100	100
[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	1	Dokumen	0	0
[S 4] Tata Kelola berintegritas				
[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96.93	Nilai	53.62	51.54

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Talenta

[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Monitoring implementasi Early Warning System (EWS) pada seluruh fakultas, jurusan/prodi melalui evaluasi data progres studi mahasiswa (SKS, IPK, dan progres tugas akhir).
2. Pendampingan dosen wali dan dosen pembimbing akademik dalam penyusunan target studi mahasiswa per semester, termasuk target penyelesaian tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi.
3. Pendampingan bagi mahasiswa berisiko lulus tidak tepat waktu melalui konsultasi akademik, remedial perencanaan studi, dan pembinaan motivasi belajar.
4. Penyusunan dan penerapan mekanisme intervensi dini bagi mahasiswa dengan IPK rendah, pengulangan mata kuliah, atau mendorong percepatan penyelesaian tugas akhir/ skripsi/ tesis/ disertasi.
5. Penyusunan pedoman teknis pelaksanaan fast track.
6. Sosialisasi kebijakan fast track pada program studi pilot project.
7. Koordinasi berkala dengan pimpinan fakultas/jurusan/prodi terkait capaian IKU 1 dan tindak lanjut mahasiswa berisiko.

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan II mencapai 6,52 dari target triwulan sebesar 13,21. Capaian tersebut didukung oleh implementasi Early Warning System (EWS), penguatan peran dosen dan dosen pembimbing akademik, pemantauan progres studi mahasiswa secara berkala, serta koordinasi dengan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

fakultas dan program studi dalam percepatan penyelesaian tugas akhir dan peningkatan angka kelulusan tepat waktu.

Kendala/Permasalahan

Pemanfaatan data EWS sebagai instrumen pengambilan keputusan akademik belum optimal di seluruh program studi sehingga intervensi terhadap mahasiswa berisiko belum berjalan secara merata. Selain itu, masih terdapat mahasiswa dengan progres studi dan penyelesaian tugas akhir yang memerlukan pendampingan lebih intensif.

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan optimalisasi implementasi EWS pada seluruh program studi, memperkuat koordinasi antara fakultas, jurusan, dan dosen, serta melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan studi mahasiswa secara berkala untuk mendukung percepatan masa studi.

[S 1] Talenta

[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pelaksanaan workshop dan pelatihan pengembangan karier mahasiswa. Kegiatan ini diturunkan ke dalam subkegiatan workshop penyusunan CV dan LinkedIn profesional, pelatihan interview kerja dan psikotes, pelatihan public speaking dan komunikasi profesional, pelatihan administrasi perkantoran dan etika kerja, pelatihan digital skill dan personal branding, serta evaluasi hasil pelatihan. Subkegiatan ini berkontribusi terhadap pencapaian IKU melalui peningkatan kompetensi dan daya saing mahasiswa Universitas Riau dalam menghadapi dunia kerja.
2. Pelaksanaan kuliah praktisi dan forum diskusi profesi bersama stakeholder pengguna lulusan. Kegiatan ini diturunkan ke dalam subkegiatan menghadirkan praktisi dari instansi pemerintah, media massa, NGO, humas perusahaan, lembaga survei, dan dunia industri kreatif, penyampaian materi kebutuhan kompetensi kerja, diskusi peluang karier sesuai bidang ilmu sosial dan politik, penguatan jejaring profesional mahasiswa, serta dokumentasi dan evaluasi kegiatan. Subkegiatan ini berkontribusi terhadap pencapaian IKU melalui peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap kebutuhan dunia kerja dan penguatan hubungan antara fakultas dan pengguna lulusan.
3. Pembinaan kewirausahaan mahasiswa dan alumni. Kegiatan ini diturunkan ke dalam subkegiatan pelatihan business plan, pendampingan usaha mahasiswa, pelatihan digital marketing, promosi usaha mahasiswa melalui media fakultas, mentoring bersama alumni entrepreneur, monitoring perkembangan usaha mahasiswa, serta evaluasi keberlanjutan usaha mahasiswa/alumni. Subkegiatan ini mendukung pencapaian IKU melalui peningkatan jumlah mahasiswa dan lulusan yang memiliki usaha mandiri sebelum dan sesudah kelulusan.
4. Penguatan implementasi magang dan Kampus Berdampak berbasis kemitraan. Kegiatan ini diturunkan ke dalam subkegiatan koordinasi penempatan mahasiswa magang, monitoring pelaksanaan Kampus Berdampak, evaluasi kinerja mahasiswa bersama mitra, identifikasi peluang rekrutmen mahasiswa sebelum lulus, serta dokumentasi keberhasilan mahasiswa magang. Subkegiatan ini berkontribusi terhadap pencapaian IKU melalui peningkatan pengalaman kerja profesional mahasiswa Universitas Riau

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan II mencapai 58,72 dari target triwulan sebesar 29,88. Capaian tersebut didukung oleh pelaksanaan workshop pengembangan karier, job fair, kuliah praktisi, pembinaan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

kewirausahaan mahasiswa dan alumni, penguatan program magang berbasis kemitraan, serta pemutakhiran data tracer study dan pengguna lulusan.

Kendala/Permasalahan

Partisipasi alumni dalam tracer study dan pemutakhiran data pengguna lulusan masih belum optimal sehingga memengaruhi kelengkapan dan validitas data pendukung capaian indikator.

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan koordinasi dengan program studi dan ikatan alumni, memperluas kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta mengoptimalkan pelaksanaan tracer study dan layanan karier mahasiswa.

[S 1] Talenta

[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Rencana Kegiatan:

1. Penempatan mahasiswa pada program magang berdampak/praktik kerja.
2. Pelaksanaan program pertukaran pelajar.
3. Pelaksanaan penelitian mahasiswa bersama dosen.
4. Program pengabdian masyarakat dan mahasiswa berdampak.
5. Pengiriman delegasi mahasiswa pada kompetisi.
6. Monitoring dan evaluasi kegiatan Kampus Berdampak Berdampak.
7. Pendampingan konversi dan rekognisi SKS.

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan II mencapai 44,25 dari target triwulan sebesar 6,00 atau telah melampaui target triwulan yang ditetapkan. Capaian tersebut didukung oleh meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam program magang, pertukaran pelajar, penelitian bersama dosen, pengabdian kepada masyarakat, serta kompetisi di tingkat nasional maupun internasional.

Kendala/Permasalahan

Dokumentasi, rekognisi, dan pelaporan kegiatan mahasiswa yang mendukung indikator belum seluruhnya terdokumentasi dan terinput secara optimal pada sistem pendukung IKU.

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan koordinasi dengan program studi dalam pendataan kegiatan mahasiswa, mengoptimalkan proses rekognisi dan konversi SKS, serta memperkuat mekanisme pelaporan dan validasi data pada sistem pendukung IKU.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Workshop penulisan artikel internasional bereputasi
2. Pemantauan bagi dosen homebase dalam mengunggah bukti rekognisi internasional di tingkat Jurusan/Prodi
3. Penguatan kerjasama internasional
4. Pendaftaran HKI
5. Pengajuan international membership
6. Program pengabdian berbasis hasil riset

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan II mencapai 31,50 dari target triwulan sebesar 17,50. Capaian tersebut didukung oleh pelaksanaan workshop publikasi internasional, penguatan jejaring kerja sama internasional, pengajuan HKI, peningkatan publikasi ilmiah bereputasi, serta implementasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Sebagian luaran penelitian, publikasi, HKI, dan kegiatan pengabdian masih berada pada tahapan proses sehingga belum seluruhnya dapat diakui sebagai capaian indikator pada periode pelaporan berjalan.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pemantauan berkala terhadap perkembangan penelitian dan publikasi dosen, memperkuat pendampingan dalam perolehan rekognisi internasional dan HKI, serta mempercepat proses pelaporan dan validasi luaran penelitian.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pelaksanaan dan aktivasi kerjasama dengan mitra yang telah memiliki MoA/IA berlaku, termasuk koordinasi program riset kolaboratif, pengabdian masyarakat, magang mahasiswa, dan workshop/pelatihan bersama mitra.
2. Pendampingan dosen dalam penyusunan artikel ilmiah, book chapter, atau karya rujukan kolaborasi yang lahir dari kegiatan kerjasama aktif dengan mitra industri/lembaga/instansi pemerintah.
3. Penyelenggaraan minimal 1 (satu) kegiatan bersama mitra (seminar, kuliah tamu/praktisi, workshop, atau FGD) yang menghasilkan luaran berupa laporan, modul, atau prosiding.
4. Monitoring kemajuan implementasi kerjasama aktif melalui rapat koordinasi berkala antara Tim Kerjasama Fakultas dengan PIC mitra dan dosen pengampu kerjasama.
5. Penandatanganan MoA/IA baru dengan minimal 2 (dua) mitra yang telah dijajaki pada Triwulan I, disertai perencanaan luaran yang terukur dalam dokumen perjanjian.
6. Review dan pembaruan klausul luaran pada MoA/IA yang sudah ada, memastikan setiap perjanjian memuat target luaran yang sesuai dengan kategori IKU 5.

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan II mencapai 2,27 dari target triwulan sebesar 1,60. Capaian tersebut didukung oleh pelaksanaan kerja sama dengan mitra melalui implementasi kegiatan kolaboratif di



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, magang mahasiswa, seminar, dan workshop, serta peningkatan inventarisasi dan pelaporan luaran kerja sama yang dihasilkan dari pelaksanaan MoA/IA.

Kendala/Permasalahan

Sebagian luaran hasil kerja sama masih memerlukan penyempurnaan dokumen pendukung dan validasi agar dapat diakui sebagai evidence sesuai ketentuan pelaporan indikator.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pemutakhiran database luaran hasil kerja sama, meningkatkan koordinasi dengan unit pengelola kerja sama dan mitra, serta memastikan setiap implementasi kerja sama menghasilkan luaran yang terdokumentasi dan memenuhi kriteria indikator.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Coaching klinik finalisasi artikel untuk submit ke jurnal Scopus/WoS.
2. Pengiriman artikel ke jurnal internasional bereputasi sesuai target kuartil.
3. Pengiriman artikel pada konferensi internasional terindeks Scopus/WoS.
4. Webinar atau seminar internasional bersama mitra luar negeri.
5. Pendampingan revisi artikel berdasarkan masukan reviewer/editor internasional.

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan II mencapai 23,62 dari target triwulan sebesar 10,50. Capaian tersebut didukung oleh pelaksanaan coaching clinic finalisasi artikel, peningkatan jumlah artikel yang disubmit ke jurnal bereputasi internasional terindeks Scopus/WoS, keikutsertaan dosen pada konferensi internasional, serta pendampingan revisi artikel berdasarkan masukan reviewer dan editor jurnal internasional.

Kendala/Permasalahan

Sebagian artikel masih berada pada tahap review, accepted, maupun proses indeksasi sehingga memerlukan pemutakhiran data secara berkala.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan monitoring status publikasi secara berkala serta memperkuat pendampingan penyelesaian artikel hingga terbit pada jurnal bereputasi.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan ekonomi dan literasi sosial-politik.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Program pendampingan UMKM dan kelompok masyarakat rentan.
3. Kuliah umum dan seminar nasional terkait SDGs, tata kelola, kemiskinan, dan pembangunan sosial.
4. Implementasi Kampus Berdampak/mahasiswa berdampak di desa binaan.
5. Penelitian dosen dan mahasiswa terkait isu kemiskinan, pendidikan, tata kelola, dan pembangunan daerah.
6. Pelibatan mahasiswa dalam program sosial dan riset lapangan.

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan II mencapai 95,69 dari target triwulan sebesar 32,00. Capaian didukung oleh pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penelitian, program Kampus Berdampak, serta penguatan kemitraan yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Kendala/Permasalahan

Dokumentasi kontribusi kegiatan terhadap indikator SDGs masih perlu disempurnakan agar seluruh kegiatan dapat terpetakan dengan baik.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan inventarisasi kegiatan berbasis SDGs, memperkuat dokumentasi, dan meningkatkan kualitas pelaporan kontribusi universitas terhadap pencapaian SDGs.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Program berdampak
2. Penguatan kolaborasi universitas dan pemerintah
3. Forum diskusi isu strategis daerah dan nasional
4. Pengembangan kerjasama pusat kajian dengan institusi pemerintah
5. Penguatan program pendampingan penyusunan dokumen kebijakan

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan II mencapai 8,03 dari target triwulan sebesar 10,00. Capaian didukung oleh keterlibatan dosen dalam forum penyusunan kebijakan, penguatan pusat kajian, dan kerja sama dengan instansi pemerintah.

Kendala/Permasalahan

Belum seluruh keterlibatan dosen dalam penyusunan kebijakan terdokumentasi sebagai evidence indikator.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pendataan dan validasi keterlibatan SDM secara berkala serta memperkuat koordinasi dengan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

instansi mitra.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi, workshop, seminar, dan sertifikasi profesi bagi instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat umum sebagai sumber pendapatan fakultas.
2. Mengoptimalkan keterlibatan dosen dan pusat kajian dalam kegiatan konsultasi, survey, analisis kebijakan, pendampingan pemerintah daerah, dan riset kolaboratif yang menghasilkan revenue fakultas.
3. Melaksanakan penguatan kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, media, komunitas, dan industri berbasis konsep pentahelix guna mendukung peningkatan pendapatan nonakademik.
4. Melaksanakan penyewaan aula, ruang rapat, laboratorium, studio, fasilitas multimedia, dan sarana fakultas lainnya sebagai sumber pendapatan tambahan fakultas.
5. Mengembangkan media center, jasa desain publikasi, penerbitan, merchandise, dan inkubator bisnis mahasiswa/alumni berbasis kewirausahaan sebagaimana strategi Innovation Hub pada Renstra IKU.

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan II mencapai 10,44 dari target triwulan sebesar 5,75. Capaian didukung oleh pemetaan potensi pendapatan non akademik dan inventarisasi kerja sama yang berpotensi menghasilkan pendapatan.

Kendala/Permasalahan

Optimalisasi sumber pendapatan non akademik masih memerlukan penguatan pemanfaatan aset.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong BPU untuk meningkatkan pendapatan dari target usahanya, memperluas kerja sama eksternal, dan meningkatkan promosi layanan fakultas.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Dilakukan implementasi budaya kerja dan pola pikir reformasi birokrasi melalui berbagai kegiatan sosialisasi, pelatihan, rapat internal, dan penetapan agen perubahan. Pimpinan fakultas berperan sebagai role model dalam pelaksanaan pembangunan Zona Integritas. Seluruh unit kerja mulai terlibat aktif dalam pelaksanaan program pembangunan WBK/WBBM melalui koordinasi lintas bidang dan penyusunan laporan kemajuan kegiatan.
2. Pelaksanaan SOP mulai diterapkan secara menyeluruh pada layanan utama fakultas. Penggunaan teknologi informasi diperkuat dalam sistem pengukuran kinerja, layanan administrasi, dan pelayanan publik. Selain itu dilakukan monitoring awal terhadap implementasi SOP dan pemanfaatan teknologi informasi guna memastikan efektivitas tata kelola organisasi.
3. Pada tahap ini dilaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi pegawai melalui pelatihan,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

bimtek, workshop, coaching, dan mentoring. Pengembangan kompetensi diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas layanan dan penguatan akuntabilitas organisasi. Selain itu dilakukan monitoring terhadap penempatan pegawai, pelaksanaan mutasi internal, dan evaluasi kesesuaian kompetensi pegawai dengan kebutuhan jabatan.

4. Dilaksanakan monitoring capaian kinerja secara berkala melalui rapat evaluasi dan penyusunan laporan kinerja triwulanan. Pimpinan fakultas melakukan pemantauan langsung terhadap pencapaian indikator kinerja dan memberikan arahan perbaikan terhadap pelaksanaan program. Kegiatan penguatan kapasitas SDM pengelola SAKIP juga terus dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan kinerja.

5. Dilaksanakan public campaign pengendalian gratifikasi, sosialisasi benturan kepentingan, serta penguatan implementasi WBS dan pengaduan masyarakat. Selain itu dilakukan sosialisasi SPIP dan penguatan budaya integritas kepada seluruh pegawai.

6. Dilakukan penguatan budaya pelayanan prima melalui pelatihan pelayanan publik, publikasi standar pelayanan, serta peningkatan akses informasi layanan melalui berbagai media. Selain itu mulai dilakukan survei kepuasan masyarakat dan evaluasi awal terhadap kualitas pelayanan yang diberikan.

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan II telah dilakukan pembentukan Tim Pembangunan Zona Integritas, penyusunan rencana kerja pembangunan ZI, penetapan area perubahan, identifikasi kebutuhan evidence pada enam area perubahan, serta pelaksanaan sosialisasi pembangunan Zona Integritas kepada unit kerja terkait. Mengingat penilaian WBK/WBBM dilaksanakan pada akhir tahun anggaran melalui mekanisme evaluasi oleh tim penilai, capaian indikator pada Triwulan I difokuskan pada pemenuhan prasyarat dan penguatan implementasi pembangunan Zona Integritas guna mendukung pencapaian predikat WBK sesuai target institusi

Kendala/Permasalahan

Pemenuhan evidence pada beberapa area perubahan, khususnya pada aspek penguatan pengawasan, penataan tata laksana, dan peningkatan kualitas pelayanan publik masih memerlukan koordinasi lintas unit serta standarisasi dokumen pendukung.

Strategi/Tindak Lanjut

Menentukan target 2 unit Fakultas untuk menjadi leader dalam mencapai target WBK. Melakukan monitoring implementasi rencana aksi pembangunan Zona Integritas, serta evaluasi berkala terhadap progres pemenuhan indikator guna mendukung pencapaian predikat WBK pada akhir tahun anggaran.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Monitoring pelaksanaan laporan keuangan semester I untuk memastikan kesesuaian penggunaan anggaran dengan program kerja fakultas dan indikator kinerja yang telah ditetapkan.
2. Verifikasi kelengkapan dokumen keuangan dan dokumen kinerja sebagai bagian dari persiapan audit internal maupun eksternal.
3. Pendampingan penyusunan laporan kinerja dan laporan keuangan agar sesuai standar akuntansi pemerintahan dan pedoman evaluasi SAKIP.
4. Pelaksanaan bimtek/workshop pengelolaan keuangan, penyusunan LAKIN, serta penguatan implementasi SAKIP berbasis outcome.
5. Evaluasi awal terhadap tingkat kepatuhan administrasi dan efektivitas pelaksanaan program kerja fakultas.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

6. Monitoring realisasi anggaran dan capaian output kegiatan untuk memastikan keselarasan antara penggunaan anggaran dan target kinerja fakultas.
7. Identifikasi kendala administrasi, pelaporan, maupun pelaksanaan kegiatan yang berpotensi mempengaruhi hasil audit laporan keuangan dan penilaian SAKIP.
8. Pengumpulan dan pembaruan data dukung untuk kebutuhan evaluasi

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan II telah dilakukan monitoring realisasi anggaran semester I, rekonsiliasi internal, verifikasi dokumen pertanggungjawaban, serta penguatan sistem pengendalian intern sebagai persiapan audit laporan keuangan.

Kendala/Permasalahan

Penyempurnaan dokumen pertanggungjawaban keuangan pada beberapa unit masih berlangsung.

Strategi/Tindak Lanjut

Mempercepat proses rekonsiliasi, melengkapi dokumen pendukung audit, dan memperkuat pengendalian intern.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Terlaksananya monitoring awal terhadap pelaksanaan rencana aksi dan capaian kinerja berdasarkan indikator SAKIP yang telah ditetapkan.
2. Terkumpulnya data dukung capaian kinerja semester berjalan secara tertib, valid, terdokumentasi, dan dapat ditelusuri.
3. Teridentifikasinya kendala awal dalam pelaksanaan program, pemenuhan target, pengukuran kinerja, dan penyediaan bukti dukung SAKIP.
4. Tersusunnya rekapitulasi capaian kinerja sementara sebagai dasar pengendalian dan perbaikan pelaksanaan program pada semester berikutnya.
5. Terbangunnya kepatuhan unit kerja dalam menyampaikan laporan capaian kinerja dan data dukung secara tepat waktu sesuai kebutuhan evaluasi SAKIP.

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan II telah dilakukan penyelarasan dan monitoring evaluasi dokumen perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja sebagai upaya peningkatan nilai SAKIP pada akhir tahun.

Kendala/Permasalahan

Masih perlunya penyelarasan dalam penyusunan dan pelaporan dokumen SAKIP

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pendampingan kepada unit kerja serta monitoring secara berkala.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Sosialisasi kebijakan dan berbagai turunannya kepada mahasiswa aktif dan mahasiswa baru, agar terbentuk kesadaran pada mahasiswa mengenai berbagai bentuk pelanggaran-pelanggaran akademik.
2. Pelatihan penulisan karya ilmiah berintegritas (anti-plagiarisme, sitasi, parafrase), untuk meningkatkan kemampuan teknis menulis karya ilmiah.
3. Kampanye budaya akademik berintegritas untuk menciptakan lingkungan akademik yang menjunjung nilai kejujuran dan integritas.

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan II telah dilaksanakan sosialisasi integritas akademik, penguatan pencegahan plagiarisme.

Kendala/Permasalahan

Mekanisme pelaporan dan dokumentasi kasus pelanggaran integritas akademik masih perlu diperkuat.

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan sosialisasi budaya integritas akademik serta memperkuat mekanisme pelaporan dan pengawasan.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Monev pelaksanaan SOP. Kegiatan monev pelaksanaan SOP diturunkan ke dalam subkegiatan pemeriksaan kepatuhan unit kerja terhadap SOP, peninjauan alur pelaporan dan penanganan, verifikasi dokumen bukti dukung, pengumpulan umpan balik dari pelaksana dan pengguna layanan, identifikasi kendala implementasi, penyusunan rekomendasi perbaikan, dan pelaporan hasil monev. yang berkontribusi terhadap pencapaian IKU dengan memastikan SOP pencegahan dan penanganan berjalan secara efektif, terukur, terdokumentasi, serta menjadi dasar perbaikan layanan, penguatan pengendalian risiko, dan peningkatan akuntabilitas fakultas.
2. Sosialisasi kampus aman dari kekerasan kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Kegiatan sosialisasi kampus aman dari kekerasan diturunkan ke dalam subkegiatan penyusunan materi sosialisasi, penyampaian kebijakan dan SOP pencegahan kekerasan, edukasi bentuk-bentuk kekerasan dan mekanisme pelaporan, penguatan peran dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam deteksi dini, serta dokumentasi dan evaluasi.
3. Pelatihan komunikasi awal dan perlindungan pelapor/korban. Kegiatan pelatihan komunikasi awal dan perlindungan pelapor/korban diturunkan ke dalam subkegiatan penyusunan materi pelatihan, simulasi penerimaan laporan, pelatihan teknik komunikasi empatik, penguatan prinsip kerahasiaan data, identifikasi kebutuhan perlindungan awal, mekanisme rujukan, serta dokumentasi penanganan kasus.
4. Edukasi bahaya narkoba dan zat adiktif melalui kuliah umum, pembinaan mahasiswa, dan media fakultas. Kegiatan edukasi bahaya narkoba dan zat adiktif diturunkan ke dalam subkegiatan penyusunan materi edukasi, pelaksanaan kuliah umum, pembinaan organisasi mahasiswa, penyebaran informasi melalui media fakultas, kampanye pencegahan, serta evaluasi pemahaman peserta. Subkegiatan ini berkontribusi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

terhadap pencapaian IKU Anti Narkoba melalui peningkatan literasi sivitas akademika tentang bahaya narkoba dan zat adiktif, penguatan kesadaran pencegahan, serta akselerasi keterlibatan mahasiswa dan unit fakultas dalam penciptaan lingkungan kampus yang sehat dan bebas narkoba.

5. Optimalisasi kerjasama dan koordinasi dengan instansi terkait. Kegiatan optimalisasi kerja sama dan koordinasi dengan instansi terkait diturunkan ke dalam subkegiatan pemetaan mitra strategis, koordinasi dengan BNN/BNNK, unit kesehatan, konselor, aparat berwenang, dan unit universitas, penyusunan agenda kerja sama, pelaksanaan edukasi bersama, penguatan mekanisme rujukan, serta dokumentasi hasil koordinasi. Subkegiatan ini berkontribusi terhadap pencapaian IKU melalui penguatan dukungan kelembagaan dalam pencegahan, deteksi dini, penanganan, dan rujukan kasus sehingga program fakultas berjalan lebih terarah, kolaboratif

6. Sosialisasi anti korupsi, anti gratifikasi, dan anti pungli kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Kegiatan sosialisasi anti korupsi, anti gratifikasi, dan anti pungli diturunkan ke dalam subkegiatan penyampaian regulasi dan standar integritas layanan, edukasi bentuk-bentuk gratifikasi dan pungli, penguatan pemahaman konflik kepentingan, pengenalan kanal pelaporan, penyusunan buku saku dan evaluasi sosialisasi. Subkegiatan ini berkontribusi terhadap pencapaian IKU melalui peningkatan kesadaran dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap budaya integritas, mendorong kepatuhan terhadap prosedur layanan, serta memperkuat pencegahan praktik penyimpangan dalam tata kelola fakultas.

7. Penguatan kanal pelaporan dugaan pelanggaran integritas. Kegiatan ini diturunkan ke dalam subkegiatan peninjauan aksesibilitas kanal pelaporan, penyusunan alur penerimaan dan tindak lanjut laporan, penguatan prinsip kerahasiaan pelapor, sosialisasi mekanisme pelaporan, penetapan petugas pengelola laporan, serta dokumentasi dan monitoring tindak lanjut pengaduan.

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan II telah dilaksanakan sosialisasi, edukasi, penguatan kanal pelaporan, dan koordinasi dengan instansi terkait dalam upaya pencegahan kekerasan, penyalahgunaan narkoba, dan tindak korupsi.

Kendala/Permasalahan

Partisipasi aktif seluruh sivitas akademika dalam implementasi program pencegahan masih perlu ditingkatkan.

Strategi/Tindak Lanjut

Melaksanakan sosialisasi secara berkala, memperkuat mekanisme pencegahan dan pelaporan, serta meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penyusunan draf Rencana Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen 2027–2030 (dapat menjadi bab tersendiri dalam Renstra atau dokumen terpisah).
2. Perumusan program/kegiatan yang memenuhi:
 - Finansial: skema pencapaian standar penghasilan per jenjang, insentif kinerja, tunjangan profesi, bonus publikasi/penelitian.
 - Non-finansial: pengurangan beban administratif, cuti riset, program kesehatan, bantuan hukum profesi, pengembangan karir terstruktur.
3. Penetapan indikator kinerja, target tahunan (2027–2030), dan estimasi pendanaan (dari RKAT /UNRI, dana kemitraan, dll).



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

4. FGD dengan perwakilan dosen, gugus mutu, dan Bagian Keuangan UNRI.

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan II telah dilakukan penyusunan draft dokumen perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen, serta koordinasi dengan unit terkait dalam proses penyusunannya.

Kendala/Permasalahan

Penyusunan dokumen masih memerlukan harmonisasi kebijakan dan penyempurnaan data pendukung.

Strategi/Tindak Lanjut

Menyelesaikan penyusunan dokumen melalui pembahasan lintas unit dan finalisasi sesuai target tahunan.

[S 4] Tata Kelola berintegritas

[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Melakukan Percepatan Proses Pekerjaan atas sarana dan prasarana yang telah disusun secara tepat waktu
2. Melakukan percepatan realisasi keuangan sesuai dengan timeline target triwulan
3. Mengeksekusi program kegiatan yang menjadi prioritas dan target utama rincian output
4. Menjalankan prinsip money for value dalam pelaksanaan efisiensi keuangan

Progress/Kegiatan

Realisasi indikator sampai dengan Triwulan II mencapai 51,54 dari target triwulan sebesar 53,62. Capaian didukung oleh pelaksanaan monitoring realisasi anggaran, percepatan pelaksanaan kegiatan, serta pengendalian pelaksanaan anggaran pada setiap unit kerja.

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat beberapa kegiatan yang realisasi anggarannya belum sesuai dengan rencana sehingga memengaruhi capaian nilai kinerja anggaran.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan percepatan realisasi anggaran, meningkatkan monitoring pelaksanaan kegiatan, dan memperkuat koordinasi dengan seluruh unit kerja agar target kinerja anggaran tahunan dapat tercapai.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	0	0	Rp40.646.132.000	Rp14.541.759.118	35.78
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	0	0	Rp18.062.889.000	Rp5.706.395.555	31.59
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	0	0	Rp12.906.851.000	Rp5.248.862.419	40.67
4	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	1	0	Rp1.690.483.000	Rp0	0
5	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	12	9	Rp11.520.116.000	Rp2.168.213.598	18.82
6	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	0	0	Rp19.741.477.000	Rp190.209.599	0.96
7	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	3	2	Rp5.752.682.000	Rp196.939.042	3.42
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	15399	17480	Rp153.712.699.000	Rp65.234.859.519	42.44
9	[DK.7730.DBA.002] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	348	364	Rp92.845.165.000	Rp37.531.647.619	40.42
10	[DK.7730.DBA.003] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	699	503	Rp62.184.711.000	Rp20.758.941.086	33.38
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	6	6	Rp214.755.644.000	Rp128.467.635.989	59.82



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
12	[WA.7734.EBA.Z07] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0
Total Anggaran					Rp633.828.849.000	Rp280.045.463.544	44.18

D. Rekomendasi Pimpinan

IKU 1.1 Efisiensi Edukasi PT

Melakukan optimalisasi implementasi Early Warning System (EWS) pada seluruh fakultas dan program studi sebagai instrumen pengambilan keputusan akademik berbasis data. Fakultas dan program studi diminta meningkatkan peran dosen wali dan dosen pembimbing akademik dalam melakukan pendampingan mahasiswa berisiko serta mempercepat penyelesaian tugas akhir guna meningkatkan angka kelulusan tepat waktu.

IKU 1.2 Lulusan Bekerja/Melanjutkan Studi

Mendorong penguatan layanan karier, pelaksanaan job fair, pengembangan kewirausahaan mahasiswa, serta perluasan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri. Program studi diminta mengoptimalkan pelaksanaan tracer study dan pemutakhiran data lulusan secara berkala guna mendukung validitas capaian indikator.

IKU 1.3 Mahasiswa Berkegiatan di Luar Prodi

Melakukan peningkatan partisipasi mahasiswa dalam program Kampus Berdampak, magang, pertukaran pelajar, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kompetisi nasional dan internasional. Diperlukan percepatan rekognisi dan konversi SKS serta penguatan sistem pelaporan kegiatan mahasiswa.

IKU 2.1 Rekognisi Internasional Dosen

Mendorong peningkatan rekognisi internasional dosen melalui penguatan kerja sama internasional, peningkatan kualitas publikasi bereputasi, pengajuan HKI, dan pengembangan pengabdian berbasis hasil riset.

IKU 2.2 Luaran Kerja Sama dan Hilirisasi

Menginstruksikan agar setiap kerja sama yang dilaksanakan memiliki luaran yang terukur dan terdokumentasi sesuai definisi operasional IKU 5 serta mendorong aktivasi kerja sama menjadi kerja sama produktif yang menghasilkan luaran nyata.

IKU 2.3 Publikasi Internasional

Mendorong percepatan proses submit dan publikasi artikel pada jurnal bereputasi internasional melalui



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

pendampingan intensif dan penguatan jejaring kolaborasi penelitian internasional.

IKU 3.1 Kontribusi terhadap SDGs

Mengarahkan peningkatan integrasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan agenda SDGs sesuai keunggulan Universitas Riau khususnya pada bidang pesisir, lahan basah, dan budaya Melayu.

IKU 3.2 Keterlibatan dalam Kebijakan

Mendorong peningkatan kontribusi dosen dan pusat kajian dalam penyusunan kebijakan nasional, daerah maupun industri melalui penguatan kerja sama dengan pemerintah dan lembaga strategis.

IKU 4.1 Pendapatan Non UKT

Melakukan penguatan peran Badan Pengelola Usaha (BPU) dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengelola sumber-sumber pendapatan non UKT secara profesional dan berkelanjutan. BPU bersama unit terkait diminta meningkatkan produktivitas aset dan fasilitas yang dimiliki, memperluas kemitraan strategis dengan pemerintah dan industri, serta mempercepat hilirisasi hasil riset dan inovasi guna meningkatkan kontribusi pendapatan non pendidikan terhadap kemandirian finansial Universitas Riau sebagai PTN BLU.

Pekanbaru, 15 Juli 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Riau

Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan III
Universitas Riau
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Riau selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	55	52.05
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	15	15.55
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	18	51.60
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	18	37.81
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.4	0.52
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.50	2.93
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	35	57.75
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	4	18.75



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	85	59.09
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	45.0	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan III berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/DI yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) kali 100. Dimana target kinerja IKU1 PK UNRI sebesar 60 %. Pada triwulan 3 dengan tercapai IKU 1 sebesar 52,05% . Hasil ini didapatkan dari nilai bobot IKU 1/ total jumlah alumni yang lulus pada tahun 2025. (Rumus IKU 1 akhir didapatkan dari bobot IKU1/ Responden dikalikan dengan response rate Tracer Study)

Hasil capaian kinerja IKU1 dengan rincian sebagai berikut; total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) sebanyak 3634 orang dan Total total bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebanyak 2355 dengan rincian sebagai berikut ::

1. Bekerja <= 6 bulan Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 368,00;
2. Bekerja <= 6 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 917,70;
3. Bekerja > 6 bulan <= 12 bulan Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 26,40;
4. Bekerja > 6 bulan <= 12 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 72,00;
5. Wiraswasta <= 6 bulan Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 61,20;
6. Wiraswasta <= 6 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 143,00;
7. Wiraswasta > 6 bulan <= 12 bulan, Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 0;
8. Wiraswasta > 6 bulan <= 12 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 7,20;
9. Melanjutkan Study dengan total bobot 296;

Kendala/Permasalahan

1. Lulusan yang dihasilkan belum sepenuhnya Link and Match dengan lapangan pekerjaan;
2. Minat lulusan untuk berwirausaha masih belum optimal.;
3. Lulusan yang melanjutkan Pendidikan belum maksimal, karena keterbatasan biaya kuliah lanjut.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan komunikasi intensif dengan pimpinan universitas, fakultas, dan seluruh seluruh pengelola Program Studi di lingkungan Universitas Riau dan Ikatan Alumni untuk menyusun program-program



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

strategis yang dapat mempercepat masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan;

2. Melanjutkan optimalisasi penggunaan Sistem Tracer Study dengan menggunakan aplikasi carcestos dengan domain yang telah menunjukkan identitas dari Tracer Study (<https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id>);
3. Optimalisasi persiapan peningkatan capaian IKU untuk tahun 2025 melalui program Magang, Job Fair, Workshop persiapan dunia kerja, Worskhop Kewirausahaan, dan sebagainya bekerjasama dengan Kantor WR3 dan Pusat P2K2-LPPMP UNRI.
4. Peningkatan peran Pusat Pengembangan karir kewirausahaan (P2K2) dalam memfasilitasi alumni mencari lowongan kerja
5. Melanjutkan sosialisasi Tracer Study pada saat Gladi Resik Wisudadan setiap kegiatan UNRI melalui pemutaran video Tracer Study-LPPMP UNRI;
6. Pelatihan softskill dasar pendukung seperti pelatihan CV, LinkedIn, job interview, public speaking dan mengenal potensi diri (melalui carcentos) menjadi syarat wajib ujian akhir mahasiswa, dan informasi ini dipop-up di portal mahasiswa, dan website Unri.
7. Komunikasi yang intensif dengan Ikatan Alumni UNRI untuk menyusun program-program strategis yang dapat mempercepat masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan 3 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: untuk kegiatan di luar kampus bobot konversi 10 dan 20 sks dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi kali 50 ditambah jumlah mahasiswa inbound dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 20, dan ditambah jumlah prestasi oleh mahasiswa dibagi dengan total jumlah mahasiswa aktif dikali 30. Dimana target kinerja pada PK sebesar 30 dan capaian TW3 sebesar 15,55%, sehingga persentase capaian kinerja TW3 sebesar 51,83%

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU2 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 12150 orang dan Total mahasiswa aktif sebanyak 35.611 orang.

a. Mahasiswa S1 dan Diploma yang menjalankan kuliah 20 SKS dan paling sedikit 10 SKS dengan total bobot sebesar 430 dengan rincian:

- bobot nilai 10 sks sebesar 1687;
- bobot nilai 20 sks sebesar 2050;

b. Jumlah bobot mahasiswa inbound sebesar 0 orang;

c. Jumlah bobot mahasiswa berprestasi sebesar 202,20 dengan rincian::

- prestasi internasional sebesar 60,30;
- prestasi nasional sebesar 129,60;
- prestasi tingkat provinsi sebesar 12,30,;

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang panduan/pedoman pelaksanaan MBKM;
2. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang pengakuan pelaksanaan MBKM;
3. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang konversi SKS pelaksanaan MBKM;
4. Mahasiswa mengikuti MBKM mandiri flagship yang dilaksanakan oleh kementerian;
5. Mengikutsertakan mahasiswa dalam perlombaan ditingkat nasional dan internasional;
6. Melakukan penelusuran informasi terkait kompetisi dan prestasi mahasiswa pada bidang kemahasiswaan;
7. Mendorong Fakultas/Jurusan/Prodi untuk melakukan atau menindaklanjuti kerjasama untuk kegiatan Magang dan program lainnya yang bias disetarakan dengan SKS yang di tentukan (10 atau 20 SKS);

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Belum Optimalnya Implementasi konversi nilai MK MBKM;
2. Pemahaman yang belum optimal terhadap kurikulum MBKM ditingkat mahasiswa dan Dosen di Jurusan atau Prodi;
3. Belum Optimalnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti Kompetisi dan perlombaan tingkat nasional dan internasional;

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan sosialisasi tentang SOP konversi nilai MK MBKM dengan prodi;
2. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
3. Penerapan KRS MIX (KRS Reguler dan KRS MBKM) pada aplikasi SATU UNRI;
4. Melaksanakan program MBKM Mandiri di Tingkat Fakultas;
5. Melakukan pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa;
6. Memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti perlombaan di tingkat nasional dan internasional;
7. Pembinaan Prestasi, Perluasan Akses Informasi Kompetisi, Meningkatkan Reward, Optimalisasi Sistem Pendataan Prestasi Mahasiswa.
8. Unri sudah membentuk pusat MBKM di LPPMP yang dikelola oleh Koordinator Pusat MBKM.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: $\text{total jumlah bobot} / \text{jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi} \div \text{dengan jumlah dosen dengan NIDN dikali 100}$. Dimana target kinerja IKU3 pada PK sebesar 20% dan capaian TW3 sebesar 51,60%, sehingga persentase capaian kinerja TW3 sebesar 258,02%, .

Hasil capaian kinerja IKU3 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.402 orang dan total bobot kegiatan tridharma, kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa sebesar 723,50 dengan rincian bobot tridharma di PT lain sebesar 190, bobot dosen praktisi sebesar 232, dan bobot membimbing mahasiswa sebesar 302, Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menugaskan dosen untuk mengajar dan menguji di kampus lain;
2. Membentuk tim pendamping kreativitas mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat Nasional dan ditingkat Internasional;
3. Kolaborasi pengajaran dan pembimbingan dengan kampus lain;
4. Dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM.

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Dosen menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan kolaboratif.

Strategi/Tindak Lanjut

Melanjutkan kebijakan dukungan kolaborasi riset eksternal dan memperluas jejaring kerja sama internasional agar capaian dapat terus meningkat pada tahun berikutnya.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan 3 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK dikali 60 kemudian ditambah jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK/NUP dikali 40. Dimana target kinerja pada PK sebesar 20 dan capaian TW3 sebesar 37,81 sehingga persentase capaian kinerja TW3 sebesar 189,04%,

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU4 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah dosen dengan NIDN yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi 826 dan dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri sebanyak 37 orang . dimana jumlah dosen NIDN sebanyak 1.346 orang, dosen NIDK sebanyak 4, dan dosen NUP sebanyak 0 orang, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Mengikutsertakan dosen dalam workshop menjadi auditor penjaminan mutu bersertifikat BNSP;
2. Memotivasi dosen menjadi konsultan/tenaga ahli, baik di lingkungan pemerintahan dan DUDI;
3. Meningkatkan jumlah Dosen untuk aktif diasosiasi profesi dan menjadi tenaga ahli;
4. Menjalin kerjasama dengan perusahaan, perguruan tinggi, sekolah dan pemerintah daerah;.

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Dosen menunjukkan antusiasme tinggi dalam mencatat dan menginput Setiap sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry disistem atau aplikasi satu UNRI.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengalokasikan anggaran untuk mengikuti uji kompetensi sertifikasi/profesi;
2. Melakukan sosialisasi pentingnya peningkatan kompetensi sertifikasi dan profesi,dan memfasilitasi dosen-dosen yang ikut ujian sertifikasi kompetensi/profesi;
3. Mengundang pakar dan praktisi dalam dan luar Perguruan Tinggi untuk memberikan guest lectures.;
4. Membuat akun praktisi mengajar untuk mengikuti kegiatan praktisi mengajar dari kementerian;
5. Melakukan sosialisasi ke program studi untuk mengikuti program praktisi mengajar.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan 3 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan adapun formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot dari jumlah karya dosen NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. Dimana target kinerja IKU5 pada PK sebesar 0,5 dan capaian TW3 sebesar 0,52, sehingga persentase capaian kinerja TW3 sebesar 103,71%,

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU5 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.346 orang dan dosen NIDK sebanyak 0 orang dan total bobot karya ilmiah, Karya Terapan, dan karya seni sebesar 698,00 dengan rincian bobot karya ilmiah sebesar 597,00, karya terapan sebesar 101,00 karya seni 0, adapun kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

ketercapaian:

1. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional terindeks pada database yang bereputasi;
2. Diseminasi hasil penelitian dalam pertemuan ilmiah internasional;
3. Proses penelitian dan pengabdian revisi oleh reviewer dan penerbitan SK;
4. Penerbitan buku TTG (Teknologi Tempat Guna) dan menunggu output lain dari hasil penelitian dosen lainnya;
5. Pengumpulan dokumen penelitian/Jurnal Internasional serta pengabdian kepada masyarakat;
6. Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian.;
7. Memberikan insentif untuk hasil penelitian yang di Recognition melalui jurnal nasional, Internasional;

Kendala/Permasalahan

1. Belum Optimal Luaran kegiatan penelitian dan Pengabdian dosen
2. Belum Optimal jumlah dosen untuk menulis buku referensi dan buku monograf
3. Belum Optimal Jumlah keluaran riset dalam bentuk Paten dan Desain Industri
4. Belum Optimal luaran hasil riset dalam prototipe
5. Belum Optimal luaran hasil riset yang dapat di Hilirisasi
6. Belum Optimal luaran kegiatan kerjasama yg mendukung IKU 5
7. Belum Optimal artikel ilmiah terindeks scopus.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan Pemantuan dan Pendampingan terhadap luaran kegiatan penelitian dan pengabdian dosen
2. Melakukan pelatihan penulisan buku referensi dan buku monograf
3. Melakukan pendampingan drafting paten dan desain Industri dan mengalokasikan dana utk pembuatan dan pemeliharaan Paten
4. Melakukan pendampingan hasil riset dalam bentuk prototipe oleh reviewer
5. (a) Melakukan FGD dengan BPU dan Mitra riset
(b) Mewajibkan setiap kegiatan kerjasama dari mitra
6. (a) Merancang setiap hasil kerjasama agar dapat di klaim sebagai luaran sebagai nilai IKU 5 yang akan dicantumkan dalam surat penugasan kepada pelaksana kerjasama
(b) Menyempurnakan SOP terkait luaran kerjasama untuk mendukung IKU 5.
7. Melakukan workshop/pendampingan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus/bereputasi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan 3 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3. Dimana target kinerja IKU6 pada PK sebesar 0,60 dan capaian TW3 sebesar 2,93, sehingga persentase capaian kinerja TW3 sebesar 487,50%,

Hasil capaian kinerja IKU6 dengan rincian sebagai berikut; jumlah program studi S1 dan D4/D3 sebanyak 64 Prodi dan total bobot kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria sebesar 289 dengan rincian bobot sebagai berikut:

1. Perusahaan multinasional dengan total bobot sebesar 20;
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD dengan total bobot sebesar 7;
3. Perusahaan teknologi global dengan total bobot sebesar 10;
4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi dengan total bobot sebesar 5;
5. Organisasi nirlaba kelas dunia dengan total bobot sebesar 1;
6. Institusi/organisasi multilateral dengan total bobot sebesar 44;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri dengan total bobot sebesar 10;
8. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri dengan total bobot sebesar 56;
9. Instansi pemerintah dengan total bobot sebesar 25;
10. Jumlah kerjasama di rumah sakit dengan total bobot sebesar 6;
11. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional dengan total bobot sebesar 0;
12. Jumlah lembaga kerjasama di lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi dengan total bobot sebesar 3.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menjalin kerjasama dengan perusahaan, perguruan, tinggi, sekolah dan pemerintah daerah;
2. Penandatanganan kerjasama dengan pemerintah daerah, dan penajakan kerjasama internasional dengan PT QS100 by subject;
3. Menginisiasi penandatanganan naskah kesepahaman antara prodi di Fakultas dengan mitra kerjasama;
4. Mengimplementasikan kerjasama melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan dalam mengimplementasi MOU dan MOA di setiap kegiatan Prodi

Strategi/Tindak Lanjut

1. Sosialisasi kerjasama yang telah dilakukan ditingkat Universitas kepada program studi;
2. Memotivasi Implementasi kerja sama yang dilakukan oleh prodi.;
3. Meningkatkan Kerjasama dengan institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS200 by subject.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan 3 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project sebagai bagian dari bobot evaluasi dibagi dengan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan dikali 100. Dimana target kinerja IKU7 pada PK sebesar 40% dan capaian kinerja TW3 sebesar 57,75%, sehingga persentase capaian kinerja TW3 sebesar 144,38%,

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU7 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mata kuliah yang menggunakan Case methode atau team base project sebagai bagian bobot evaluasi sebanyak 2.261 mata kuliah dan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan sebanyak 3.915 mata kuliah, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Melakukan sosialisasi restrukturisasi kurikulum di tingkat Prodi dan Fakultas;
2. Melakukan pendataan mata kuliah dengan komponen nilainya;
3. Korprodi dan tim kurikulum bersama dosen pengampu memastikan mata kuliah dengan metode case-based dan team-based project;
4. Melakukan pendampingan penginputan RPS pada aplikasi SATU UNRI;

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Infrastruktur dan komitmen dosen Menulis RPS Sesuai dengan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

materi di kelas dan menginput kedalam system dan aplikasi Satu UNRI.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan sosialisasi sistem pembelajaran case method atau team-based project dan sistem evaluasi pembelajaran kepada dosen;
2. Menginformasikan kepada dosen untuk menyesuaikan bobot evaluasi sesuai dengan standar IKU;
3. Memaksimalkan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan case method atau team-base project;
4. Memerintahkan Pusat Penjaminan Mutu Pembelajaran untuk melakukan pengecekan pengimputan RPS dan status mata kuliah di aplikasi SATU UNRI.
5. Mempertahankan sistem pembelajaran digital, memperluas pelatihan inovasi pedagogik, dan meningkatkan kolaborasi antardosen untuk menciptakan kelas interaktif.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan 3 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi dengan jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali) dikali 100.

Dimana target kinerja IKU8 pada PK sebesar 5% dan capaian kinerja TW3 sebesar 18,75%, ada 6 Prodi yang terakreditasi Internasional yaitu: 1. Kedokteran akreditasi LAMP PTKes, 2. Keperawatan akreditasi LAMP PTKes, dan 3. Teknik Sipil akreditasi dari IABEE, 4. S1 Ekonomi Pembangunan, 5. S1 Manajemen, dan 6. S1 Akuntansi dari FIBAA sehingga persentase capaian kinerja TW3 sebesar 375,00%. Hasil perhitungan capaian kinerja IKU8 dengan rincian sebagai berikut; prodi yang terakreditasi Internasional sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional sebanyak 7 Prodi sedangkan total prodi S1 dan Diploma yang telah meluluskan minimal sekali sebanyak 116 Prodi), adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Pendaftaran Akreditasi Prodi S1 Teknik Sipil, S2 Teknik Kimia, S1 Ekonomi Pembangunan, D3 Akuntansi, S1 Akuntansi dan S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Sistem Informasi;
2. Program studi S1 Sistem Informasi dan S1 Teknik Sipil telah melakukan registrasi ke IABEE dan telah disetujui;
3. Pendampingan penyusunan dokumen Akreditasi Internasional.

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan dalam pelaksanaan kegiatan maupun pencapaian indikator. Semua tahapan dapat diselesaikan tepat waktu dengan hasil sesuai target.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengidentifikasi prodi yang potensial untuk mengikuti akreditasi dan sertifikasi internasional dan melakukan sosialisasi pentingnya rekognisi akreditasi dan sertifikasi internasional serta melakukan pendampingan penyusunan borang akreditasi dan sertifikasi internasional;
2. Menganggarkan pengalihan bahasa untuk kurikulum OBE, regulasi, informasi ke dalam bahasa Inggris ke dalam RKA/KL tahun 2025;
3. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang bertaraf internasional;
4. Mengalokasikan dana di dalam RKAKL untuk pembiayaan proses akreditasi dan sertifikasi Internasional dan mengundang narasumber yang Kompeten dari berbagai PTN dalam rangka meningkatkan Akreditasi Internasional serta mendorong prodi untuk membentuk tim akreditasi internasional.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan 3 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023, dimana target kinerja Predikat SAKIP pada PK adalah A dan capaian TW3 masih berdasarkan capaian tahun sebelumnya karena hasil penilaian SAKP 2025 belum ada, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Melakukan reviu Renstra atau RSB (Renstra Strategis Bisnis);
2. Pengumpulan dokumen untuk bahan penilaian SAKIP;
3. Mempersiapkan SOP penyusunan SAKIP;
4. Melakukan penilaian SAKIP mandiri.

Kendala/Permasalahan

1. Laporan SAKIP dari masing-masing Fakultas/Lembaga/Unit belum seluruhnya didukung dengan data yang akurat;
2. Presepsi dalam penyusunan SAKIP belum sama.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyiapkan SOP laporan SAKIP;
2. Melaksanakan Workshop dalam penyusunan laporan SAKIP.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan 3 berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 NKA dengan formula perhitungan sebagai berikut: nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA) dikali 50% ditambah dengan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dikali 50%. Adapun target kinerja pada PK sebesar 92% dan capaian TW3 sebesar 59,09%, sehingga persentase capaian kinerja TW3 sebesar 64,23%, dimana nilai EKA dan IKPA pada TW3 adalah nilai EKA sebesar 46,22 dan nilai IKPA sebesar 61,78, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Pembayaran Gaji dan tunjangan;
2. Belanja Barang operasional perkantoran;
3. Pengadaan Barang dan Jasa;
4. Percepatan realisasi anggaran yang bersifat kontraktual;
5. Monev Pelaksanaan Anggaran;
6. Pencairan dana Penelitian dan Pengabdian, Pencairan dana Kerjasama;

Kendala/Permasalahan

1. Proses pengadaan belum optimal;
2. Kemampuan prodi dalam menyusun anggaran yang berbasis luaran masih belum optimal.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Mempercepat proses pengadaan, dengan memerintahkan PPK untuk menyusun rencana pengadaan termasuk kelengkapan dokumen pengadaan;
2. Mengevaluasi proses pelaksanaan anggaran setiap bulan dengan seluruh komponen terkait (PPK, Bendahara, BPP, Pimpinan Fak, Unit dan Lembaga);
3. Melaksanakan Workshop penyusunan anggaran;
4. Melakukan blokir Anggaran Fakultas, Unit dan Lembaga yang tidak melaporkan capaian pelaksanaan anggaran.

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan 3 adalah 100%, dari 10 Fakultas, lembaga dan unit yang ada di universitas riau sudah membangun zona integritas, dan sudah dinilai oleh reviewer internal dan eksternal dari kementerian, dari 10 fakultas, Lembaga dan unit hanya 2 fakultas yang sudah direkomendasikan untuk diteruskan yaitu: 1) Fakultas Keperawatan dan; 2) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Membangunan Zona Integritas di semua Fakultas, Lembaga dan Unit;
2. Menetapkan SK Auditor Internal untuk ZI;
3. Melakukan penilaian ZI oleh auditor Internal dan Eksternal dari Kementerian.

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Sinergi antara lembaga riset dan unit kerja sama eksternal berjalan efektif.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memfasilitasi Fakultas,Lembaga dan Unit untuk memenuhi kriteria penilaian ZI dengan melakukan pelatihan-pelatihan;
2. Melakukan sosialisasi ZI untuk Civitas Akademika;
3. Menganggarkan anggaran setiap tahunnya Reformasi Birokrasi setiap tahunnya untuk mendukung ZI.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp54.714.998.000	Rp40.045.652.722	73.19
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp12.026.663.000	Rp5.594.029.561	46.51



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp20.904.339.000	Rp2.608.167.690	12.48
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.479.480.000	Rp620.741.592	11.33
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	Paket	15	9	Rp6.523.315.000	Rp2.915.286.810	44.69
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	Paket	16	5	Rp7.012.383.000	Rp3.268.392.072	46.61
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	unit	12	9	Rp6.489.286.000	Rp2.785.618.016	42.93
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	unit	6	5	Rp1.819.341.000	Rp621.036.970	34.14
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	30661	24064	Rp133.120.642.000	Rp91.558.205.014	68.78
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPB BLU	Orang	440	286	Rp89.296.699.000	Rp54.073.868.652	60.56
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	Orang	600	557	Rp55.923.989.000	Rp34.944.862.427	62.49
12	[DK.7730.RAA.005] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi PHLN	Paket	1	1	Rp1.307.780.000	Rp1.307.780.000	100.00
13	[DK.7730.RB].005] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun PHLN	unit	1	0	Rp21.699.365.000	Rp21.671.319.500	99.87
14	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
15	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	10	9	Rp219.825.846.000	Rp182.317.935.843	82.94
Total Anggaran					Rp636.154.126.000	Rp444.332.896.869	69.85

D. Rekomendasi Pimpinan

- Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta:
 1. Mengoptimalkan tracer study melalui forum Ikatan Alumni dan media-media sosial lainnya;
 2. Merevisi kurikulum CPL, RPS, dalam meningkatkan mahasiswa yang menjadi wirausaha;
 3. Mengikuti program Belmawa DIKTI khusus kewirausahaan;
 4. Mengadakan pelatihan kewirausahaan Kepada Mahasiswa tingkat akhir
 5. Meningkatkan jumlah Mahasiswa yang magang dalam melaksanakan kegiatan Job Vacation di DUDI
 6. Mengoptimalkan peran dari UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan

- Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi:
 1. Mengimplementasikan program MBKM terkait konversi mata kuliah;
 2. Mengimplementasikan MBKM antar Prodi melalui SATU UNRI;
 3. Mendorong prodi untuk melakukan MBKM mandiri;
 4. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM dengan menjelaskan keuntungan yang Mahasiswa peroleh;
 5. Memberikan reward pada mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan Internasional;
 6. Melakukan pembinaan dan seleksi guna mengikuti kegiatan BELMAWA.
 7. Mendorong kerja sama dengan DUDI untuk kegiatan Magang

- Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:
 1. Memotivasi dosen dalam melaksanakan Tri Dharma seperti mengajar, kolaborasi riset dengan Universitas QS200 QS200 by subject;
 2. Memfasilitasi dosen untuk membimbing dan membina mahasiswa dalam rangka meraih prestasi melalui insentif dan reward;
 3. Memberikan pelatihan secara berkelanjutan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan belmawa dan non belmawa;
 4. Meningkatkan kerjasama Tri Dharma dengan perguruan tinggi QS200 baik Perguruan Tinggi Dalam Negeri maupun Luar Negeri

- Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri:
 1. Memfasilitasi Dosen untuk mempercepat proses penyelesaian program yang sedang mengikuti komp



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

etensi/profesi;

2. Menyediakan Bantuan dana bagi dosen yang mengikuti kompetensi/profesi;
3. Mendukung dan memfasilitasi semua prodi untuk mengimplementasikan program praktisi mengajar

- Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen:

1. Melaksanakan coaching clinic penulisan proposal penelitian dan pengabdian;
2. Memfasilitasi workshop penulisan PATEN;
3. Memfasilitasi workshop pemetataan hasil riset yang berpotensi PATEN;
4. Memfasilitasi workshop penulisan jurnal scopus;
5. Menyediakan anggaran pembayaran dan pemeliharaan PATEN;
6. Meningkatkan implementasi kerjasama internasional dibidang penelitian dan pengabdian;
7. Menyediakan anggaran/ insentif untuk buku referensi dan monograf.
8. Meningkatkan kerjasama Penelitian dengan DUDI

- Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1:

1. Membuat Laporan kegiatan kerja sama sesuai dengan panduan lapkerma Dikti.
2. Meningkatkan kerja sama mitra institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS 200, QS200 by subject dalam dan Luar Negeri serta melaksanakan kegiatan UNRI Goes to DUDI
3. Melakukan evaluasi terhadap kerja sama yang sudah di tanda tangani tetapi belum di implementasikan;

- Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi:

1. Mendorong LPPMP mengintervensi dosen penanggung jawab melengkapi dokumen pembelajaran dengan Metode case method atau team-based project berupa CPL, RPS, Metode Penilaian, laporan pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan kurikulum;
2. Melaksanakan Pelatihan secara berkelanjutan pembelajaran berbasis case method, team-based project, dan system evaluasi.

- Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah:

1. Menyediakan dana dan melakukan pendampingan untuk prodi yang memenuhi kriteria akreditasi dan sertifikasi internasional untuk mendaftar di lembaga akreditasi dan sertifikasi internasional;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan sebagai syarat akreditasi dan sertifikasi internasional, misalnya perbaikan kelas, laboratorium, dan perpustakaan;
3. Meningkatkan Jumlah prodi dalam menyiapkan akreditasi internasional dengan membuat kegiatan workshop, FGD, dan Bimtek.

- Predikat SAKIP:

1. Meningkatkan kualitas penyusunan laporan SAKIP dengan memperhatikan standar dan pedoman yang terupdate;
2. Melakukan pelatihan, workshop, Bimtek, FGD dan kegiatan lainnya tentang SAKIP pada tingkat Universitas, Fakultas, Lembaga dan Unit.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

- Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L:

1. Mengevaluasi dan Memonitoring secara berkala terhadap pelaksanaan anggaran pada Fakultas/Lembaga dan Unit.

- Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas:

1. Mengarahkan agar setiap fakultas/lembaga/unit untuk melengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk penilaian ZI;
2. Memberikan dukungan pelaksanaan ZI di setiap Fakultas, Lembaga dan Unit.

Pekanbaru, 5 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor

Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan IV
Universitas Riau
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Riau selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	61.29
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	16.09
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	61.44
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	40.19
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.5	1.23
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.6	4.64
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	65.59
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	18.75



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	92	96.93
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/DI yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) kali 100. Dimana target kinerja IKU1 setelah revisi PK sebesar 60%. Pada triwulan IV dengan tercapai IKU 1 sebesar 61,29% sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 102,14%.

Hasil ini didapatkan dari nilai bobot IKU 1/ total jumlah alumni yang lulus pada tahun 2025. (Rumus IKU 1 akhir didapatkan dari bobot IKU1/ Responden dikalikan dengan response rate Tracer Study)

Hasil capaian kinerja IKU1 dengan rincian sebagai berikut; total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) sebanyak 4703 orang dan Total bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebanyak 2.882,30 dengan rincian sebagai berikut ::

1. Bekerja <= 6 bulan Gaji >=1,2 UMP dengan total bobot 1376;
2. Bekerja <= 6 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 685,30;
3. Bekerja > 6 bulan <= 12 bulan Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 96;
4. Bekerja > 6 bulan <= 12 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 170;
5. Wiraswasta <= 6 bulan Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 80,40;
6. Wiraswasta <= 6 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 158;
7. Wiraswasta > 6 bulan <= 12 bulan, Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 2;
8. Wiraswasta > 6 bulan <= 12 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 9,60;
9. Melanjutkan Study dengan total bobot 305;

Adapun kegiatan untuk mendukung ketercapaian tersebut yaitu::

1. Melakukan optimalisasi sistem Tracer Study dan menggunakan aplikasi carcestos dengan domain yang telah menunjukkan identitas dari Tracer Study (<https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id>);
2. melakukan blasting email dan whatsapp pertama mengenai pengisian tracer study kepada alumni lulusan;
3. Melakukan Sosialisasi Tracer Study pada saat gladi resik wisuda Oktober 2025
4. Melaksanakan Survey Tracer Study untuk setiap prodi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Lulusan yang dihasilkan belum sepenuhnya *Link and Match* dengan lapangan pekerjaan;
2. Minat lulusan untuk berwirausaha masih belum optimal.;
3. Lulusan yang melanjutkan Pendidikan belum maksimal, karena keterbatasan biaya kuliah lanjut.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan komunikasi intensif dengan pimpinan universitas, fakultas, dan seluruh seluruh pengelola Program Studi di lingkungan Universitas Riau dan Ikatan Alumni untuk menyusun program-program strategis yang dapat mempercepat masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan.;
2. Melanjutkan optimalisasi penggunaan Sistem *Tracer Study* dengan menggunakan aplikasi carceostos dengan domain yang telah menunjukkan identitas dari Tracer Study (<https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id>).;
3. Optimalisasi persiapan peningkatan capaian IKU untuk tahun 2025 melalui program Magang, *Job Fair*, Workshop persiapan dunia kerja, Worskhop Kewirausahaan, dan sebagainya bekerjasama dengan Kantor WR3 dan Pusat P2K2-LPPMP UNRI.
4. Peningkatan peran Pusat Pengembangan karir kewirausahaan (P2K2) dalam memfasilitasi alumni mencari lowongan kerja
5. Melanjutkan sosialisasi Tracer Study pada saat Gladi Resik Wisuda pada setiap kegiatan UNRI melalui pemutaran video Tracer Study-LPPMP UNRI;
6. Pelatihan *softskill* dasar pendukung seperti pelatihan CV, *LinkedIn*, *job interview*, *public speaking* dan mengenal potensi diri (melalui carcentos) menjadi syarat wajib ujian akhir mahasiswa, dan informasi ini dipop-up di portal mahasiswa, dan website Unri.
7. Komunikasi yang intensif dengan Ikatan Alumni UNRI untuk menyusun program-program strategis yang dapat mempercepat masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan.

[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: untuk kegiatan di luar kampus bobot konversi 10 dan 20 sks dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi kali 50 ditambah jumlah mahasiswa inbound dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 20, dan ditambah jumlah prestasi oleh mahasiswa dibagi dengan total jumlah mahasiswa aktif dikali 30. Dimana target kinerja pada PK sebesar 30 dan capaian TW IV sebesar 16,09%, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 53,64%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU2 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 12,150 orang dan Total mahasiswa aktif sebanyak 35.611 orang.

a. Mahasiswa S1 dan Diploma yang menjalankan kuliah 20 SKS dan paling sedikit 10 SKS dengan total bobot sebesar 3.737,00 dengan rincian:

- bobot nilai 10 sks sebesar 1.687,00;
- bobot nilai 20 sks sebesar 2.050,00;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- b. Jumlah bobot mahasiswa inbound sebesar 0 orang;
- c. Jumlah bobot mahasiswa berprestasi sebesar 848,50 dengan rincian:;
 - prestasi internasional sebesar 365,70;
 - prestasi nasional sebesar 455,40;
 - prestasi tingkat provinsi sebesar 27,40,;

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang panduan/pedoman pelaksanaan MBKM;
2. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang pengakuan pelaksanaan MBKM;
3. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang konversi SKS pelaksanaan MBKM;
4. Mahasiswa mengikuti MBKM mandiri flagship yang dilaksanakan oleh kementerian;
5. Mengikutsertakan mahasiswa dalam perlombaan ditingkat nasional dan internasional;
6. Melakukan penelusuran informasi terkait kompetisi dan prestasi mahasiswa pada bidang kemahasiswaan;
7. Mendorong Fakultas/Jurusan/Prodi untuk melakukan atau menindaklanjuti kerjasama untuk kegiatan Magang dan program lainnya yang bias disetarakan dengan SKS yang di tentukan (10 atau 20 SKS);

Kendala/Permasalahan

1. Belum Optimalnya Implementasi konversi nilai Mata Kuliah dalam program MBKM;
2. Pemahaman yang belum optimal terhadap kurikulum MBKM ditingkat mahasiswa dan Dosen di Jurusan atau Prodi;
3. Belum Optimalnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti Kompetisi dan perlombaan tingkat nasional dan internasional;

Kendala utama mahasiswa dalam berkompetisi adalah manajemen waktu yang berbarengan dengan jadwal perkuliahan yang padat

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan sosialisasi tentang SOP konversi nilai MK MBKM dengan prodi;
2. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
3. Penerapan KRS MIX (KRS Reguler dan KRS MBKM) pada aplikasi SATU UNRI;
4. Melaksanakan program MBKM Mandiri di Tingkat Fakultas;
5. Melakukan pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa;
6. Memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti perlombaan di tingkat nasional dan internasional;
7. Pembinaan Prestasi, Perluasan Akses Informasi Kompetisi, Meningkatkan Reward, dan Optimalisasi Sistem Pendataan Prestasi Mahasiswa.
8. Unri sudah membentuk pusat MBKM di LPPMP yang dikelola oleh Koordinator Pusat MBKM.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: $\frac{\text{total jumlah bobot}}{\text{jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN dikali 100}}$. Dimana target kinerja IKU4 pada PK sebesar 20% dan capaian TW IV sebesar 61.44%, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 307.22%, .

Hasil capaian kinerja IKU3 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.444 orang dan total bobot kegiatan tridharma, kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa sebesar 887.25 dengan rincian bobot tridharma di PT lain sebesar 278, bobot dosen praktisi sebesar 268, dan bobot membimbing mahasiswa sebesar 341,25.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menugaskan dosen untuk mengajar dan menguji di kampus lain;
2. Membentuk tim pendamping kreativitas mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat Nasional dan ditingkat Internasional;
3. Kolaborasi pengajaran dan pembimbingan dengan kampus lain;
4. Dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM.

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Dosen menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan kolaboratif.

Strategi/Tindak Lanjut

Melanjutkan kebijakan dukungan kolaborasi riset eksternal dan memperluas jejaring kerja sama internasional agar capaian dapat terus meningkat pada tahun berikutnya.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: $\frac{\text{jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK dikali 60 kemudian ditambah jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK/NUP dikali 40}}$. Dimana target kinerja pada PK sebesar 20 dan capaian TW IV sebesar 40.19 sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 200.97%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU4 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah dosen dengan NIDN yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi 983 dan dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri sebanyak 79 orang . Dimana jumlah dosen NIDN sebanyak 1.444 orang, dosen NIDK sebanyak 102, dan dosen NUP sebanyak 0 orang.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Mengikutsertakan dosen dalam workshop menjadi auditor penjaminan mutu bersertifikat BNSP;
2. Memotivasi dosen menjadi konsultan/tenaga ahli, baik di lingkungan pemerintahan dan DUDI;
3. Meningkatkan jumlah Dosen untuk aktif diasosiasi profesi dan menjadi tenaga ahli;
4. Menjalin kerjasama dengan perusahaan, perguruan tinggi, sekolah dan pemerintah daerah;.

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Dosen menunjukkan antusiasme tinggi dalam mencatat dan menginput Setiap sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri disistem atau aplikasi SATU UNRI.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengalokasikan anggaran untuk mengikuti uji kompetensi sertifikasi/profesi;
2. Melakukan sosialisasi pentingnya peningkatan kompetensi sertifikasi dan profesi, dan memfasilitasi dosen-dosen yang ikut ujian sertifikasi kompetensi/profesi;
3. Mengundang pakar dan praktisi dalam dan luar Perguruan Tinggi untuk memberikan guest lectures.;
4. Membuat akun praktisi mengajar untuk mengikuti kegiatan praktisi mengajar dari kementerian;
5. Melakukan sosialisasi ke program studi untuk mengikuti program praktisi mengajar.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan adapun formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot dari jumlah karya dosen NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. Dimana target kinerja IKU5 pada PK sebesar 0,5 dan capaian TW IV sebesar 1,23, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 245.56%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU5 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.318 orang dan dosen NIDK sebanyak 85 orang dan total bobot karya ilmiah, Karya Terapan, dan karya seni sebesar 1.722,60 dengan rincian sebagai berikut :

1. bobot karya ilmiah sebesar 1.583,60
2. bobot karya terapan sebesar 139,00
3. bobot karya seni 0.

Adapun kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional terindeks pada database yang bereputasi;
2. Diseminasi hasil penelitian dalam pertemuan ilmiah internasional;
3. Proses penelitian dan pengabdian revisi oleh reviewer dan penerbitan SK;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

4. Penerbitan buku TTG (Teknologi Tempat Guna) dan menunggu output lain dari hasil penelitian dosen lainnya;
5. Pengumpulan dokumen penelitian/Jurnal Internasional serta pengabdian kepada masyarakat;
6. Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian.;
7. Memberikan insentif untuk hasil penelitian yang di Recognition melalui jurnal nasional, Internasional;

Kendala/Permasalahan

1. Belum Optimal Luaran kegiatan penelitian dan Pengabdian dosen
2. Belum Optimal jumlah dosen untuk menulis buku referensi dan buku monograf
3. Belum Optimal Jumlah keluaran riset dalam bentuk Paten dan Desain Industri
4. Belum Optimal luaran hasil riset dalam prototipe
5. Belum Optimal luaran hasil riset yang dapat di Hilirisasi
6. Belum Optimal luaran kegiatan kerjasama yg mendukung IKU 5
7. Belum Optimal artikel ilmiah terindeks scopus.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan Pemantuan dan Pendampingan terhadap luaran kegiatan penelitian dan pengabdian dosen
2. Melakukan pelatihan penulisan buku referensi dan buku monograf
3. Melakukan pendampingan drafting paten dan desain Industri dan mengalokasikan dana utk pembuatan dan pemeliharaan Paten
4. Melakukan pendampingan hasil riset dalam bentuk prototipe oleh reviewer
5. (a) Melakukan FGD dengan BPU dan Mitra riset, (b) Mewajibkan setiap kegiatan kerjasama dari mitra
6. (a) Merancang setiap hasil kerjasama agar dapat di klaim sebagai luaran sebagai nilai IKU 5 yang akan dicantumkan dalam surat penugasan kepada pelaksana kerjasama, (b) Menyempurnakan SOP terkait luaran kerjasama untuk mendukung IKU 5.
7. Melakukan workshop/pendampingan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus/bereputasi.

[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3. Dimana target kinerja IKU6 pada PK sebesar 0,60 dan capaian TW IV sebesar 4,64, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 774,09%.

Hasil capaian kinerja IKU6 jumlah program studi S1 dan D4/D3 sebanyak 64 Prodi dan total bobot kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria sebesar 297,25. Dengan rincian bobot sebagai berikut:

1. Perusahaan multinasional dengan total bobot sebesar 22,50;
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD dengan total bobot sebesar 9,50;
3. Perusahaan teknologi global dengan total bobot sebesar 13;
4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi dengan total bobot sebesar 8;
5. Organisasi nirlaba kelas dunia dengan total bobot sebesar 0,75;
6. Institusi/organisasi multilateral dengan total bobot sebesar 37;
7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri dengan total bobot sebesar 25;
8. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri dengan total bobot sebesar 46,50;
9. Instansi pemerintah dengan total bobot sebesar 124,20;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

10. Jumlah kerjasama di rumah sakit dengan total bobot sebesar 1,50;
11. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional dengan total bobot sebesar 0;
12. Jumlah lembaga kerjasama di lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi dengan total bobot sebesar 7,50

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menjalin kerjasama dengan perusahaan, perguruan, tinggi, sekolah, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah;
2. Penandatanganan kerjasama dengan pemerintah daerah, dan penajakan kerjasama internasional dengan PT QS100 by subject;
3. Menginisiasi penandatanganan naskah kesepahaman antara prodi di Fakultas dengan mitra kerjasama;
4. Mengimplementasikan kerjasama melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan dalam mengimplementasi MOU dan MOA di setiap kegiatan Prodi

Strategi/Tindak Lanjut

1. Sosialisasi kerjasama yang telah dilakukan ditingkat Universitas kepada program studi;
2. Memotivasi Implementasi kerja sama yang dilakukan oleh program studi.;
3. Meningkatkan Kerjasama dengan institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS200 by subject.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project sebagai bagian dari bobot evaluasi dibagi dengan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan dikali 100. Dimana target kinerja IKU7 pada PK sebesar 40% dan capaian kinerja TW IV sebesar 65,59%, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 163,98%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU7 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mata kuliah yang menggunakan Case methode atau team base project sebagai bagian bobot evaluasi sebanyak 3.748 mata kuliah dan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan sebanyak 5.714 mata kuliah.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Melakukan sosialisasi restrukturisasi kurikulum di tingkat Prodi dan Fakultas;
2. Melakukan pendataan mata kuliah dengan komponen nilainya;
3. Korprodi dan tim kurikulum bersama dosen pengampu memastikan mata kuliah dengan metode case-based dan team-based project;
4. Melakukan pendampingan penginputan RPS pada aplikasi SATU UNRI;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Infrastruktur dan komitmen dosen Menulis RPS Sesuai dengan materi di kelas dan mengimput kedalam system dan aplikasi Satu UNRI.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan sosialisasi sistem pembelajaran case method atau team-based project dan sistem evaluasi pembelajaran kepada dosen;
2. Menginformasikan kepada dosen untuk menyesuaikan bobot evaluasi sesuai dengan standar IKU;
3. Memaksimalkan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan case method atau team-base project;
4. Memerintahkan Pusat Penjaminan Mutu Pembelajaran untuk melakukan pengecekan pengimputan RPS dan status mata kuliah di aplikasi SATU UNRI.
5. Mempertahankan sistem pembelajaran digital, memperluas pelatihan inovasi pedagogik, dan meningkatkan kolaborasi antardosen untuk menciptakan kelas interaktif.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi dengan jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (Satu) dikali 100. Dimana target kinerja IKU8 pada PK sebesar 5% dan capaian kinerja TW IV sebesar 18,75%, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 375%.

Adapun 12 Prodi yang teakreditasi Internasional yaitu:

1. S1 Kedokteran akreditasi LAMP PTKes,
2. S1 Keperawatan akreditasi LAMP PTKes , dan
3. S1 Teknik Sipil akreditasi dari IABEE,
- 4, S1 Ekonomi Pembangunan,
5. S1 Manajemen, dan
6. S1 Akuntansi dari FIBAA
7. D4 Pariwisata
8. S1 Ilmu Komunikasi
9. S1 Ilmu Pemerintahan
- 10 S1 Sosiologi
11. S1 Administrasi Publik
12. S1 Administrasi Bisnis



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU8 dengan rincian sebagai berikut; prodi yang terakreditasi Internasional sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional sebanyak 12 Prodi sedangkan total prodi S1 dan Diploma yang telah meluluskan minimal sekali sebanyak 64 Prodi.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Pendaftaran Akreditasi Prodi S1 Teknik Sipil, S2 Teknik Kimia, S1 Ekonomi Pembangunan, D3 Akuntansi, S1 Akuntansi dan S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Sistem Informasi;
2. Program studi S1 Sistem Informasi dan S1 Teknik Sipil telah melakukan registrasi ke IABEE dan telah disetujui;
3. Pendampingan penyusunan dokumen Akreditasi Internasional.

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan dalam pelaksanaan kegiatan maupun pencapaian indikator. Semua tahapan dapat diselesaikan tepat waktu dengan hasil sesuai target.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengidentifikasi prodi yang potensial untuk mengikuti akreditasi dan sertifikasi internasional dan melakukan sosialisasi pentingnya rekognisi akreditasi dan sertifikasi internasional serta melakukan pendampingan penyusunan borang akreditasi dan sertifikasi internasional;
2. Menganggarkan pengalihan bahasa untuk kurikulum OBE, regulasi, informasi ke dalam bahasa Inggris ke dalam RKA/KL tahun 2026;
3. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang bertaraf internasional;
4. Mengalokasikan dana di dalam RKAKL untuk pembiayaan proses akreditasi dan sertifikasi Internasional dan mengundang narasumber yang Kompeten dari berbagai PTN dalam rangka meningkatkan Akreditasi Internasional serta mendorong prodi untuk membentuk tim akreditasi internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023, dimana target kinerja Predikat SAKIP pada PK adalah A dan capaian TW IV masih berdasarkan capaian tahun sebelumnya karena hasil penilaian SAKIP 2025 belum ada.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian :

1. Melakukan revaluasi Renstra atau RSB (Renstra Strategis Bisnis);
2. Pengumpulan dokumen untuk bahan penilaian SAKIP;
3. Mempersiapkan SOP penyusunan SAKIP;
4. Melakukan penilaian SAKIP mandiri.

Kendala/Permasalahan

1. Laporan SAKIP dari masing-masing Fakultas/Lembaga/Unit belum seluruhnya didukung dengan data yang akurat;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Presepsi dalam penyusunan SAKIP belum sama.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyiapkan SOP laporan SAKIP;
2. Melaksanakan Workshop dalam penyusunan laporan SAKIP.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 NKA dengan formula perhitungan sebagai berikut: nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA) dikali 50% ditambah dengan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dikali 50%.

Adapun target kinerja pada PK sebesar 92% dan capaian TW IV sebesar 95.93%, sehingga persentase capaian kinerja TW IV sebesar 137.04%. Dimana nilai EKA sebesar 96.18 dan IKPA sebesar 95.68.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Pembayaran Gaji dan tunjangan;
2. Belanja Barang operasional perkantoran;
3. Pengadaan Barang dan Jasa;
4. Percepatan realisasi anggaran yang bersifat kontraktual;
5. Monev Pelaksanaan Anggaran;
6. Pencairan dana Penelitian dan Pengabdian, Pencairan dana Kerjasama;

Kendala/Permasalahan

Tidak ada kendala berarti pada Triwulan IV, Kegiatan sudah sepenuhnya terlaksana

Strategi/Tindak Lanjut

Penyesuaian kegiatan yang akan dilakukan dengan ketersediaan anggaran

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Capaian Kinerja triwulan IV adalah 100%, dari 10 Fakultas, lembaga dan unit yang ada di universitas riau sudah membangun zona integritas, dan sudah dinilai oleh reviewer internal dan eksternal dari kementerian.

Dari 10 fakultas, Lembaga dan unit hanya 2 fakultas yang sudah direkomendasikan untuk diteruskan yaitu:

- 1) Fakultas Keperawatan dan;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Membangun Zona Integritas di semua Fakultas, Lembaga dan Unit;
2. Menetapkan SK Auditor Internal untuk ZI;
3. Melakukan penilaian ZI oleh auditor Internal dan Eksternal dari Kementerian.

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala tetapi tidak signifikan. Sinergi antara lembaga riset dan unit kerja sama eksternal berjalan efektif.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memfasilitasi Fakultas, Lembaga dan Unit untuk memenuhi kriteria penilaian ZI dengan melakukan pelatihan-pelatihan;
2. Melakukan sosialisasi ZI untuk Civitas Akademika;
3. Menganggarkan anggaran setiap tahunnya Reformasi Birokrasi setiap tahunnya untuk mendukung ZI.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp54.714.998.000	Rp50.774.654.271	92.80
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp12.026.663.000	Rp10.237.241.314	85.12
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp20.904.339.000	Rp20.722.059.207	99.13
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.479.480.000	Rp5.311.296.529	96.93
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	Paket	21	19	Rp6.523.315.000	Rp5.788.928.192	88.74



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	Paket	22	20	Rp7.012.383.000	Rp6.666.998.341	95.07
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	unit	15	14	Rp6.489.286.000	Rp5.894.319.544	90.83
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	unit	9	8	Rp1.819.341.000	Rp1.415.674.599	77.81
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	36500	36500	Rp130.585.966.000	Rp121.032.182.430	92.68
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPB BLU	Orang	500	500	Rp91.831.375.000	Rp79.800.690.683	86.90
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	Orang	1000	1000	Rp55.923.989.000	Rp47.585.732.904	85.09
12	[DK.7730.RAA.005] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi PHLN	Paket	1	1	Rp1.307.780.000	Rp1.307.780.000	100.00
13	[DK.7730.RB].005] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun PHLN	unit	3	3	Rp21.699.365.000	Rp21.671.319.500	99.87
14	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp9.750.000	97.50
15	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	14	14	Rp223.416.527.000	Rp225.135.465.984	100.77
Total Anggaran					Rp639.744.807.000	Rp603.354.093.498	94.31

D. Rekomendasi Pimpinan

- **Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta:**

1. Mengoptimalkan tracer study melalui forum Ikatan Alumni dan media-media sosial lainnya;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Merevisi kurikulum CPL, RPS, dalam meningkatkan mahasiswa yang menjadi wirausaha;
3. Mengikuti program Belmawa DIKTI khusus kewirausahaan;
4. Mengadakan pelatihan kewirausahaan Kepada Mahasiswa tingkat akhir
5. Meningkatkan jumlah Mahasiswa yang magang dalam melaksanakan kegiatan Job Vacation di DUDI
6. Mengoptimalkan peran dari UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan

• **Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi:**

1. Mengimplementasikan program MBKM terkait konversi mata kuliah;
2. Mengimplementasikan MBKM antar Prodi melalui SATU UNRI;
3. Mendorong prodi untuk melakukan MBKM mandiri;
4. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM dengan menjelaskan keuntungan yang Mahasiswa peroleh;
5. Memberikan reward pada mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan Internasional;
6. Melakukan pembinaan dan seleksi guna mengikuti kegiatan BELMAWA.
7. Mendorong kerja sama dengan DUDI untuk kegiatan Magang

• **Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:**

1. Memotivasi dosen dalam melaksanakan Tri Dharma seperti mengajar, kolaborasi riset dengan Universitas QS200 QS200 by subject;
2. Memfasilitasi dosen untuk membimbing dan membina mahasiswa dalam rangka meraih prestasi melalui insentif dan reward;
3. Memberikan pelatihan secara berkelanjutan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan belmawa dan non belmawa;
4. Meningkatkan kerjasama Tri Dharma dengan perguruan tinggi QS200 baik Perguruan Tinggi Dalam Negeri maupun Luar Negeri

• **Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri:**

1. Memfasilitasi Dosen untuk mempercepat proses penyelesaian program yang sedang mengikuti kompetensi/profesi;
2. Menyediakan Bantuan dana bagi dosen yang mengikuti kompetensi/profesi;
3. Mendukung dan memfasilitasi semua prodi untuk mengimplementasikan program praktisi mengajar

• **Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen:**

1. Melaksanakan coaching clinic penulisan proposal penelitian dan pengabdian;
2. Memfasilitasi workshop penulisan PATEN;
3. Memfasilitasi workshop pemetataan hasil riset yang berpotensi PATEN;
4. Memfasilitasi workshop penulisan jurnal scopus;
5. Menyediakan anggaran pembayaran dan pemeliharaan PATEN;
6. Meningkatkan implementasi kerjasama internasional dibidang penelitian dan pengabdian;
7. Menyediakan anggaran/ insentif untuk buku referensi dan monograf.
8. Meningkatkan kerjasama Penelitian dengan DUDI



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- **Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1:**

1. Membuat Laporan kegiatan kerja sama sesuai dengan panduan lapkerma Dikti.
2. Meningkatkan kerja sama mitra institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS 200, QS200 by subject dalam dan Luar Negeri serta melaksanakan kegiatan UNRI Goes to DUDI dan ke Pemerintah / Lembaga;
3. Melakukan evaluasi terhadap kerja sama yang sudah di tanda tangani tetapi belum di implementasikan;

- **Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi:**

1. Mendorong LPMPP mengintervensi dosen penanggung jawab melengkapi dokumen pembelajaran dengan Metode case method atau team-based project berupa CPL, RPS, Metode Penilaian, laporan pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan kurikulum;
2. Melaksanakan Pelatihan secara berkelanjutan pembelajaran berbasis case method, team-based project, dan system evaluasi.

- **Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah:**

1. Menyediakan dana dan melakukan pendampingan untuk prodi yang memenuhi kriteria akreditasi dan sertifikasi internasional untuk mendaftar di lembaga akreditasi dan sertifikasi internasional;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan sebagai syarat akreditasi dan sertifikasi internasional, misalnya perbaikan kelas, laboratorium, dan perpustakaan;
3. Meningkatkan Jumlah prodi dalam menyiapkan akreditasi internasional dengan membuat kegiatan workshop, FGD, dan Bimtek.

- **Predikat SAKIP:**

1. Meningkatkan kualitas penyusunan laporan SAKIP dengan memperhatikan standar dan pedoman yang terupdate;
2. Melakukan pelatihan, workshop, Bimtek, FGD dan kegiatan lainnya tentang SAKIP pada tingkat Universitas, Fakultas, Lembaga dan Unit.

- **Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L:**

1. Mengevaluasi dan Memonitoring secara berkala terhadap pelaksanaan anggaran pada Fakultas/Lembaga dan Unit.

- **Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas:**

1. Mengarahkan agar setiap fakultas/lembaga/unit untuk melengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk penilaian ZI;
2. Memberikan dukungan pelaksanaan ZI di setiap Fakultas, Lembaga dan Unit.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Pekanbaru, 14 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Riau

Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**